

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2021 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2021 and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card.</i> | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 29 November 2021/ Jakarta, November 29, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director



Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 209	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	238.314.637	2f,2v,4	109.212.396	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	30.478	2g,2v,5	125.224	Other current financial assets
Piutang usaha		2v,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	116.694.765		105.289.651	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	53.903.380	2h,30	33.325.201	Related parties - net
Piutang non-usaha		2v		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	615.316		842.974	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	1.302.289	2h,30	5.805.689	Related parties - net
Persediaan - neto	42.813.349	2j,7	37.715.417	Inventories - net
Uang muka	11.307.332		10.075.154	Advances
Biaya dibayar di muka	2.942.002	2k	3.116.907	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	19.391.144	2r	7.730.908	Prepaid value added taxes
Aset lancar lainnya	1.755.980	2v	921.097	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	489.070.672		314.160.618	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	20.740.943	2v,8	20.028.870	Investments in shares
Piutang non-usaha jangka panjang		2v		Long-term non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	-		7.090	Third parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	12.436.528	2r,21e	8.081.328	Deferred tax assets - net
		2m,		
Aset tetap - neto	317.313.149	2n,2o,9	330.689.753	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	123.552.877	2l,2n,13	37.389.122	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	47.327.262	2r,21a	38.814.046	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	33.479.046	2n,2s,10	41.025.349	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	12.692.603	2aa,11	16.997.468	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	19.656.584	2v,12	20.043.535	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	587.198.992		513.076.561	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.076.269.664		827.237.179	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	48.340.000	15	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,14		Trade payables
Pihak ketiga	74.072.643		55.523.390	Third parties
Pihak berelasi	50.223.443	2h,30	60.103.988	Related parties
Utang non-usaha		2v		Non-trade payables
Pihak ketiga	3.136.146		5.214.333	Third parties
Pihak berelasi	4.462.841	2h,30	4.939.349	Related parties
Utang pajak	50.591.112	2r,21b	8.121.803	Taxes payable
Beban akrual	49.919.574	2v,16	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	7.076.128	2v,16	2.545.498	benefits liability
Uang muka pelanggan		2p,17		Advances from customers
Pihak ketiga	924.331		487.111	Third parties
Pihak berelasi	3.355.079	2h,30	3.406.451	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2v		long-term liabilities:
Utang obligasi	159.623.275	2x,20	-	Bonds payable
Liabilitas sewa		2l,19		Lease liabilities
Pihak ketiga	8.394.907		13.095.904	Third parties
Pihak berelasi	31.693.528	2h,30	10.546.954	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	-		3.802.768	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	491.813.007		262.691.486	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.561.514	2t,18	4.409.960	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2v		current maturities:
Utang obligasi	189.890.421	2x,20	345.719.977	Bonds payable
Liabilitas sewa		2l,19		Lease liabilities
Pihak ketiga	8.972.046		6.963.989	Third parties
Pihak berelasi	80.880.151	2h,30	9.074.786	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	3.256.675		3.359.881	third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.810.965	2r,21e	9.590.491	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17.838.919	2u,29	23.677.465	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	310.210.691		402.796.549	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	802.023.698		665.488.035	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	22	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2x,23	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	21f	19.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	510.278		510.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	70.033.327		(24.420.942)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(49.039.990)	2q,2u	(52.813.662)	Other comprehensive loss
Sub-total	283.165.576		184.937.635	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(8.919.610)	1c,2b,24	(23.188.491)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	274.245.966		161.749.144	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.076.269.664		827.237.179	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
 Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	702.816.485	2h,2p,26,30 2h,2p,9,10	442.163.213	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(473.746.161)	11,13,27,30,32	(374.308.472)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	229.070.324		67.854.741	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(41.235.330)	2h,2p,6,9 11,13,28,30 2p,2q,	(41.747.831)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	7.502.113	9,10,32	9.073.407	Other income
Beban lainnya	(8.475.540)	2n,2p, 9,10,12	(9.846.590)	Other expenses
LABA USAHA	186.861.567		25.333.727	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	1.179.070	2p	1.392.616	Finance income - net
Biaya keuangan	(38.910.382)	2q,11,15,30	(29.113.926)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	149.130.255		(2.387.583)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(650.431)	2r	(808.513)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	148.479.824		(3.196.096)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(39.756.674)	2r,21c,21e	(4.371.156)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	108.723.150		(7.567.252)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(964.809)	2q	(4.729.211)	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	6.317.975	2u,29	(475.971)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(1.579.494)	2r	118.994	Related income tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	112.496.822		(12.653.440)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	94.454.269		(5.373.001)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	14.268.881	2b	(2.194.251)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	108.723.150		(7.567.252)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	98.227.941		(10.459.189)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	14.268.881	2b,24	(2.194.251)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	112.496.822		(12.653.440)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,03431	2w	(0,00195)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Financial Assets				
Saldo, 1 Januari 2020	146.554.908	115.087.198	19.855	410.278	15.105.471	(10.156.609)	(673.124)	-	266.347.977	(21.154.266)	245.193.711	Balance, January 1, 2020
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(5.373.001)	(4.729.211)	(356.977)	-	(10.459.189)	(2.194.251)	(12.653.440)	Total comprehensive loss for the period
Pembentukan cadangan umum25	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 - setelah pajak	-	-	-	-	(1.097.804)	-	-	-	(1.097.804)	-	(1.097.804)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71 - net of tax
Dividen kas25	-	-	-	-	(2.547.792)	-	-	-	(2.547.792)	-	(2.547.792)	Cash dividend
Saldo, 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	146.554.908	115.087.198	19.855	510.278	5.986.874	(14.885.820)	(1.030.101)	-	252.243.192	(23.348.517)	228.894.675	Balance, September 30, 2020 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2021	146.554.908	115.087.198	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, January 1, 2021
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	94.454.269	(964.809)	4.738.481	-	98.227.941	14.268.881	112.496.822	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 September 2021 (Tidak Diaudit)	146.554.908	115.087.198	19.855	510.278	70.033.327	(11.340.296)	2.410.916	(40.110.610)	283.165.576	(8.919.610)	274.245.966	Balance, September 30, 2021 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September /
Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	680.259.117		418.290.773	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(361.194.289)		(292.324.823)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(94.780.318)		(84.032.499)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	224.284.510		41.933.451	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	9.363.092		7.317.907	Tax refund
Pendapatan bunga	1.179.070		1.392.616	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(16.518.066)		(5.427.804)	Payments for income taxes
KAS NETO YANG DIPEROLEH	218.308.606		45.216.170	NET CASH PROVIDED BY
DARI AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.775.101	9	5.649.437	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap melalui piutang	177.140		-	Proceeds from sale of fixed assets through receivables
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	34.610		-	Decrease in other current financial assets
Perolehan aset takberwujud	(412.363)	11	(587.487)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(496.146)	12	(223.909)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(975.754)		-	Increase in other non-current assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(1.670.367)		(7.949.767)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Pembayaran utang atas Perolehan aset takberwujud	(2.189.007)		(634.989)	Payment of payables related to the acquisition of intangible assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(2.810.849)	10	(8.040.958)	Expenditures for mining exploration and development costs
Perolehan aset tetap	(15.272.958)	9	(6.823.603)	Acquisitions of fixed assets
KAS NETO YANG DIGUNAKAN	(19.840.593)		(18.611.276)	NET CASH USED IN
UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated
financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang obligasi	193.846.000	20	-	Bonds payable
Utang bank jangka pendek	175.900.000		120.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.181.307	30	-	Lease liabilities
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang obligasi	(195.230.114)	20	-	Bonds payable
Utang bank jangka pendek	(167.560.000)	15	(115.000.000)	Short-term bank loans
Bunga	(44.741.018)		(32.846.511)	Interest
Liabilitas sewa	(32.160.713)	19	(13.627.064)	Lease liabilities
Dividen	-		(2.547.792)	Dividend
KAS NETO YANG DIGUNAKAN				NET CASH USED IN
UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(68.764.538)		(44.021.367)	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	129.703.475		(17.416.473)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	(601.234)		(2.257.403)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	109.212.396		101.923.463	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	238.314.637		82.249.587	AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated
financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 4 Juni 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0412776 tanggal 1 Juli 2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 58 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning amendment of the Company's Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0412776, dated July 1, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik *engineering*, industri, minyak, gas dan panas bumi, sumberdaya energi, serta jasa konsultasi lainnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management in mining, energy, engineering, industry, oil, gas and geothermal, energy resources, and other consulting services except of law and tax. Rental services, including but not limited to office and residential areas as well as heavy equipment rental services in mining and other industries.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
				Kepemilikan langsung/ Direct ownership:			
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	435.847.524	320.232.400
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	390.873.862	304.025.963
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	145.741.241	135.345.471
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	71.615.989	67.758.628
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	16.189.200	18.624.883
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and constructions	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	38.443.024	28.133.886

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September September 30,	31 Desember December 31,	30 September September 30,	31 Desember December 31,
				2021	2020	2021	2020
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui Reswara:/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batu bara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	133.841.024	71.630.414
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	25.803.462	24.135.744
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	50%	70%	211.176.266	189.171.507
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batu bara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	205.336.153	182.609.260
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batu bara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	13.618.646	16.086.770
<i>Melalui CKB:/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	4.871.283	6.594.892
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea Transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	32.381.288	27.174.545
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayaran kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	8.184.385	5.868.810
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	20.767.404	22.793.543

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September September 30,	31 Desember December 31,	30 September September 30,	31 Desember December 31,
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)							
Melalui AJN: /Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	4.822.708	1.906.983
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	4.449.704	4.429.489
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	31.868	32.324
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	19.750	20.033
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	42,8%	42,8%	633.106	642.348
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	6.285	6.381
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2016/ November 15, 2016	-	99,1%	99,1%	11.549.665	14.090.696

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ For The Nine-month Period Ended September 30, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2021/Total Accumulated Production as of September 30, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	2,98	48,60	5,02
Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	54,05	3,35	45,62	8,43

Pada tanggal 30 September 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batu bara.

As of September 30, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2020, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2020.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 30 September 2021, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPTSP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of September 30, 2021, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ For The Nine-month Period Ended September 30, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2021/ Total Accumulated Production as of September 30, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	5,99	30,85	168,01
Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,36	7,88	24,86	203,50

Pada tanggal 30 September 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

As of September 30, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batu bara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ For The Nine-month Period Ended September 30, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2021/ Total Accumulated Production as of September 30, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	0,96	3,73	35,04

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,17	1,33	2,77	32,40

Pada tanggal 30 September 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of September 30, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until September 26, 2017, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

MDB

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No.27 tanggal 15 September 2021, para pemegang saham MDB menyetujui perubahan komposisi kepemilikan saham MDB menjadi:

	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Reswara Minergi Hartama	38.750	50,00%
PT Inti Murni Kencana	38.750	50,00%

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%, respectively.

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

MDB

Based on the Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 27 dated September 15, 2021, the shareholders of MDB agreed to change shareholders composition of MDB as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Inti Murni Kencana

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.034 orang dan 5.615 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
President Commissioner	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Commissioner	Mivida Hamami	Commissioner
Independent Commissioner	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
President Director	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Director	Adrian Erlangga	Director
Director	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Chairman	Manggi Taruna Habir	Chairman
Member	Ferry A.J Alis	Member
Member	Agus Yulianto	Member

As of December 31, 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
President Commissioner	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Commissioner	Mivida Hamami	Commissioner
Independent Commissioner	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
President Director	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Director	Adrian Erlangga	Director
Director	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Chairman	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Member	Andradiet I.J Alis	Member
Member	Setiawan Kriswanto	Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had a total of 6,034 and 5,615 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on September 30, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Adoption of PSAK 71, 72 and 73

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang non-usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(a) Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(a) Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup: (lanjutan)

- Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(a) Classification and measurements
(continued)

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets: (continued)

- Investment in shares classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(b) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

(a) Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa dimana Grup adalah Lessor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as of January 1, 2020.

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. (lanjutan)

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia dimana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

• PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. (continued)

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia dimana: (lanjutan)

- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan tinjauan kebelakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amendemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71, 72 and 73 (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The Group also applied the available practical expedients wherein it: (continued)

- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amendemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenalkan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa entitas menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan tetapi, secara substansi, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama (jangka panjang minat). Klarifikasi ini relevan karena mengimplikasikan bahwa model kerugian kredit ekspektasian dalam PSAK 71 berlaku untuk kepentingan jangka panjang tersebut.

Amendemen ini mengatur bahwa, dalam menerapkan PSAK 71, entitas tidak memperhitungkan kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama, atau setiap kerugian penurunan nilai atas investasi neto, yang diakui sebagai penyesuaian atas investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penerapan PSAK 15: Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan karena Grup tidak memiliki kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 15: Long-term interests in associates and joint ventures

The amendments clarify that an entity applies PSAK 71 to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied but that, in substance, form part of the net investment in the associate or joint venture (long-term interests). This clarification is relevant because it implies that the expected credit loss model in PSAK 71 applies to such long-term interests.

The amendments provide that, in applying PSAK 71, an entity does not take account of any losses of the associate or joint venture, or any impairment losses on the net investment, recognized as adjustments to the net investment in the associate or joint venture that arise from applying PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures.

These amendments had no impact on the financial statements as the Group does not have long-term interests in its associate and joint venture.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa.

Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amendemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2, effective from January 1, 2021.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 30 September 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of September 30, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - iv. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has a significant influence over the Group; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same Group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - iii. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - iv. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vi. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
 - v. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vi. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the Group).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

i. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

i. Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 5
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 10

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Group as Lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Group as Lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai Lessor (lanjutan)

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

i. Grup sebagai Lessee

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

The Group as Lessor (continued)

Lease which includes both land and building elements are classified for each element separately whether as a finance or an operating lease.

i. The Group as Lessee

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Grup sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020
(continued)

ii. The Group as Lessor

Operating Lease

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (computed as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Effective beginning January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Untuk pendapatan jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya (sepanjang waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

For revenue from services, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its performance obligation (over time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

- *Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.*
- *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.*
- *Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.*
- *Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Effective prior to January 1, 2020
(continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Revenues from Services (continued)

- Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
- Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,166701	1,228650
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,725000	0,763650
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,069896	0,070897
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,736730	0,070897

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2021 and December 2020 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batu bara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batu bara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Group has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group consists of the following: (continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku efektif mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang non-usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and non-trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dalam saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables and certain other non-current assets classified as loans and receivables, and investment in shares classified as available-for-sale financial asset.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Grup memiliki aset keuangan investasi dalam saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Group has other financial assets investment in shares under this category.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Financial Assets Carried at Amortized
Cost (continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable and lease liabilities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

w. Earnings (Loss) per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragrup balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

**Perangkat lunak/
Software**

Umur manfaat
Metode amortisasi

5 tahun/years
Garis lurus/
Straight-line

Diperoleh melalui

Akuisisi/Acquisition

Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".

Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ab. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya.

Grup sebagai musta'jir mengakui beban ijarah secara garis lurus pada saat manfaat atas aset atau jasa telah diterima sampai dengan akhir akad sewa menyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

Useful lifes

Amortization method

Acquired by

Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

Intangible assets is presented as part of "Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position.

ab. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods.

The Group as musta'jir recognizes ijarah expenses on a straight-line basis when the benefits of the assets or services have been received until the end of the lease agreement

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month then period ended:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs, effective from January 1, 2022

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month then period ended: (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments, effective from January 1, 2022

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month then period ended: (continued)

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective from January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 21.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Contingencies

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimation of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Currently, the Group unsure these proceedings will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Efektif mulai 1 Januari 2020

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

Effective beginning January 1, 2020

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar AS\$47.011.394 (31 Desember 2020: AS\$41.126.284). Rincian lebih lanjut mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar AS\$334.862.879 (31 Desember 2020: AS\$349.568.907). Rincian lebih lanjut atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realisable value as of September 30, 2021 was US\$47,011,394 (December 31, 2020: US\$41,126,284). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as before impairment losses of September 30, 2021 was US\$334,862,879 (December 31, 2020: US\$349,568,907). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.500 jam. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$44.008.741 dan AS\$3.099.113 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,500 hours. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$44,008,741 and US\$3,099,113 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar AS\$12.436.528 dan AS\$8.081.328. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to US\$12,436,528 and US\$8,081,328, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batu bara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batu bara.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Grup Pertambangan Batu bara menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batu bara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batu bara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup (lanjutan)

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental and Reclamation
Costs (continued)

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk Model Arus Kas Diskonto (*Discounted Cash Flow*/"DCF"). Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the Discounted Cash Flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar AS\$17.838.919 (31 Desember 2020: AS\$23.677.465). Rincian lebih lanjut atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2021 was US\$17,838,919 (December 31, 2020: US\$23,677,465). Further details on employee benefits are disclosed in Note 29.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap, properti pertambangan, aset takberwujud, aset tidak lancar lainnya tertentu dan aset hak-guna yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10, 11, 12 dan 13), pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets, mining properties, intangible assets, certain other non-current assets, and right of use assets deemed to be impaired (Notes 9, 10, 11, 12 and 13), as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa. Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada operasional jika aset pengganti tidak tersedia.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group included the renewal period as part of the lease term. The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on operational if a replacement asset is not readily available.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	44.373	50.995
Dolar Amerika Serikat	447	145
Sub-total	44.820	51.140
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.183.419	6.767.179
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.067.376	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.516.727	30.040.206
PT Bank ANZ Indonesia	7.851.282	19.180.963
The Bank of New York Mellon, AS	1.888.500	10.396.748
Standard Chartered Bank, Indonesia	34.939	34.362
PT Bank DBS Indonesia	17.551	37.762
PT Bank Permata Tbk	3.872	3.298
Citibank N.A., Indonesia	2.094	1.846
PT Bank UOB Indonesia	985	997
Lain-lain	447	491
Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	40.383.777	4.795.731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.909.138	17.550.470
PT Bank DBS Indonesia	1.184.296	365.290
PT Bank Permata Tbk	462.754	219.014
Citibank N.A., Indonesia	273.351	243.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.503	728.173
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Mandiri Syariah Tbk)	38.264	56.631
Standard Chartered Bank, Indonesia	20.292	16.140
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.477	3.443
PT Bank UOB Indonesia	1.351	698
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	758	850
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		149
Lain-lain	332	233
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.600	207.698
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.496	3.735
Citibank N.A., Indonesia	-	280
Mata uang lainnya	1.998	2.243
Sub-total	227.916.579	90.657.647
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.290.111	18.153.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.446.355	210.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.547	111.612
PT Bank Permata Tbk	72.128	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.097	27.825
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000	-
Sub-total	10.353.238	18.503.609
Total	238.314.637	109.212.396

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
The Bank of New York Mellon, USA	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
Others	
Rupiah	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah Tbk)	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Others	
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Other foreign currency	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
Rupiah	2,25% - 6,75%
Dollar Amerika Serikat	0,3%

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan jumlah dana minimum yang harus dipertahankan sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 20).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.478
Total	30.478

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
Rupiah	2,85% - 3,25%

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp436 juta (setara dengan AS\$30.478) dan Rp734 juta (setara dengan AS\$52.063) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	3,50% - 8,00%	
United States dollar	-	

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents minimum funds that should be maintain in connection with Group's bonds payable (Note 20).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Time deposits		
Third party		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	73.161	
Restricted cash in bank		
Third party		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.063	
Total	125.224	Total

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	5,50%	

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp436 million (equivalent to US\$30,478) and Rp734 million (equivalent to US\$52,063), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha		
Pihak ketiga	169.172.443	156.818.333
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(52.477.678)	(51.528.682)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	116.694.765	105.289.651
Pihak berelasi (Catatan 30)	54.821.690	34.223.351
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(918.310)	(898.150)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	53.903.380	33.325.201
Piutang usaha - neto	170.598.145	138.614.852

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	25.308.937	26.670.640
PT Tunas Muda Jaya	21.369.306	21.394.157
PT Rinjani Kartanegara	19.217.617	19.594.995
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	14.990.304	14.823.247
Agrwal Coal Corp PVT Ltd	8.283.312	-
PT Bungo Bara Utama	6.896.968	6.901.801
PT Freeport Indonesia	5.371.962	5.927.758
PT PLN (Persero)	4.897.161	72.101
PT Karya Cemerlang Persada	4.661.846	2.426.896
PT Dizamatra Powerindo	4.510.321	6.670.456
Adani Global EFZ	4.454.860	-
PT Energi Batu bara Lestari	4.340.304	6.020.094
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.173.324	4.174.921
PT PLN Batu bara	4.139.435	1.142.632
PT Realita Jaya Mandiri	3.416.772	3.426.506
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	2.992.935	-
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	2.736.636	3.704.564
PT Kaltim Prima Coal	1.926.141	2.585.499
PT Berkat Murah Rejeki	1.769.127	-
PT Vale Indonesia Tbk	1.384.113	1.366.907
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	982.585	1.476.256
PT Mahaguna Karya Indonesia	903.207	2.734.947
PT Lafarge Cement Indonesia	820.337	-
PT Bungo Bara Makmur	773.734	26.228
PT Semen Tonasa	132.427	1.223.119
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	2.500	1.289.767
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura	-	1.164.218
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	1.793.751
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	-	1.782.438
PT Antang Gunung Meratus	-	1.320.965
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	18.716.272	17.103.470
Total	169.172.443	156.818.333

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related parties (Note 30)	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - related parties - net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	
PT Tunas Muda Jaya	
PT Rinjani Kartanegara	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	
Agrwal Coal Corp PVT Ltd	
PT Bungo Bara Utama	
PT Freeport Indonesia	
PT PLN (Persero)	
PT Karya Cemerlang Persada	
PT Dizamatra Powerindo	
Adani Global EFZ	
PT Energi Batu bara Lestari	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
PT PLN Batu bara	
PT Realita Jaya Mandiri	
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Berkat Murah Rejeki	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
PT Mahaguna Karya Indonesia	
PT Lafarge Cement Indonesia	
PT Bungo Bara Makmur	
PT Semen Tonasa	
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	
PT Antang Gunung Meratus	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	115.649.972	99.062.029
Dolar Amerika Serikat	108.344.161	91.979.655
Total	223.994.133	191.041.684
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(53.395.988)	(52.426.832)
Neto	170.598.145	138.614.852

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

Rupiah
United States dollar
Total
Allowance for expected credit losses
Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of the trade receivables are
as follows:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	149.359.298	118.148.809
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	17.306.517	9.372.837
31 - 60 hari	1.929.272	9.431.625
61 - 90 hari	842.500	2.305.431
Lebih dari 90 hari	54.556.546	51.782.982
Total	223.994.133	191.041.684
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(53.395.988)	(52.426.832)
Neto	170.598.145	138.614.852

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for expected credit losses
Net

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for expected credit
losses on trade receivables are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	52.360.159	66.673	52.426.832	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 28)	2.073.856	20.778	2.094.634	Provision during the period (Note 28)
Pembalikan selama periode berjalan (Catatan 28)	(926.533)	-	(926.533)	Reversal during the period (Note 28)
Penghapusan selama periode berjalan	(2.651)	-	(2.651)	Write-off during the period
Selisih translasi	(194.406)	(1.888)	(196.294)	Translation difference
Saldo akhir	53.310.425	85.563	53.395.988	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	48.470.069	125.385	48.595.454	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	1.290.117	-	1.290.117	Adoption of PSAK 71
Penyisihan selama tahun berjalan	4.886.494	37.796	4.924.290	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.091.205)	(92.546)	(2.183.751)	Reversal during the year
Selisih translasi	(195.316)	(3.962)	(199.278)	Translation difference
Saldo akhir	52.360.159	66.673	52.426.832	Ending balance

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur
risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal
30 September 2021 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit
risk exposure on the Group's trade receivables as
of September 30, 2021 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	3,88%	149.359.298	5.799.592	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	0,32%	17.306.517	54.723	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,32%	1.929.272	44.817	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,24%	842.500	52.546	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	86,96%	54.556.546	47.444.310	More than 90 days
Total		223.994.133	53.395.988	Total

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur
risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal
31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit
risk exposure on the Group's trade receivables as
of December 31, 2020 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	4,50%	118.148.809	5.316.696	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	6,62%	9.372.837	620.405	1 - 30 days
31 - 60 hari	0,81%	9.431.625	76.209	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,00%	2.305.431	46.223	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	89,54%	51.782.982	46.367.299	More than 90 days
Total		191.041.684	52.426.832	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" dengan pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$733.906 dan AS\$Nihil.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

CK has signed "Debt Settlement Agreement" with customer with regards to restructuring of trade receivables. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of such receivables amounted to US\$733,906 and US\$Nil, respectively.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bahan baku dan barang setengah jadi	16.097.693	14.500.345	Raw materials and semi-finished goods
Batu bara	11.579.741	14.020.908	Coal
Suku cadang	8.811.045	7.731.212	Spare parts
Barang dalam proses	8.293.564	3.793.743	Work in process
Lain-lain	2.229.351	1.080.076	Others
Total	47.011.394	41.126.284	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(4.198.045)	(3.410.867)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	42.813.349	37.715.417	Inventories - net

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ December 31, 2020	Year Ended
Saldo awal	3.410.867	2.347.499	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	1.008.448	1.451.582	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	(155.445)	(381.559)	Reversal during the period
Selisih translasi	(65.825)	(6.655)	Translation difference
Saldo akhir	4.198.045	3.410.867	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$19.820.460 dan AS\$22.127.870. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Multi Harapan Utama	20.601.463	19.889.390
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480
Total	20.740.943	20.028.870

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batu bara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 30).

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$19,820,460 and US\$22,127,870, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Multi Harapan Utama	20.601.463	19.889.390
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480
Total	20.740.943	20.028.870

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 30).

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Rekan, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

PT Multi Harapan Utama ("MHU") (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 29 September 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar AS\$712.073 dan dicatat sebagai "Laba atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Proyeksi harga batu bara	55,64 - 67,79	59,00 - 67,79
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,39% - 8,44%	8,80% - 8,84%

Projected coal price
Pre-tax discount rate

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Multi Harapan Utama ("MHU") (continued)

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated September 29, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN, since the recoverable amount is higher than the carrying amount, the Group recognized impairment gain on investment in shares on MHU for the nine-month period ended September 30, 2021 amounting to US\$712,073 and recorded as "Gain on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A summary of key assumptions used are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.157.139	323.429	-	-	(57.698)	27.422.870	Land
Jalan dan infrastruktur	154.437.436	315.304	-	-	(1.007)	154.751.733	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	60.335.233	237.175	(1.274)	2.490.704	648.615	63.710.453	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.976.892	633.671	(282.839)	168.749	(95.859)	19.400.614	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	52.464.785	412.790	(1.609.374)	874.036	(151.551)	51.990.686	Vehicles
Kapal	41.935.146	158.395	(4.785.454)	71.955	(592.081)	36.787.961	Vessels
Mesin dan peralatan	512.583.303	18.824.260	(34.375.418)	2.706.649	(1.201.208)	498.537.586	Machinery and equipment
Sub-total	867.889.934	20.905.024	(41.054.359)	6.312.093	(1.450.789)	852.601.903	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.567.274	14.444.241	-	(7.730.333)	(4.670)	15.276.512	Construction in-progress
Total biaya perolehan	876.457.208	35.349.265	(41.054.359)	(1.418.240)	(1.455.459)	867.878.415	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	72.976.931	6.032.169	-	-	-	79.009.100	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	30.204.062	3.059.292	(1.274)	(1.490)	(146.857)	33.113.733	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.310	689.684	(280.792)	-	(83.266)	18.378.936	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.340.814	1.720.006	(1.578.513)	-	(90.365)	42.391.942	Vehicles
Kapal	30.006.168	2.623.584	(3.966.775)	-	(423.656)	28.239.321	Vessels
Mesin dan peralatan	333.307.016	28.351.619	(29.318.064)	(53.664)	(404.403)	331.882.504	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	526.888.301	42.476.354	(35.145.418)	(55.154)	(1.148.547)	533.015.536	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Kapal	1.058.649	-	-	-	-	1.058.649	Vessels
Mesin dan peralatan	17.820.505	-	(1.329.424)	-	-	16.491.081	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	330.689.753					317.313.149	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.895.844	-	2.171.376	-	-	89.919	27.157.139	Land
Jalan dan infrastruktur	150.458.442	-	646.862	-	3.332.132	-	154.437.436	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	53.765.386	-	1.094.896	(379.587)	6.063.194	(208.656)	60.335.233	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.096.328	-	801.230	(832.611)	-	(88.055)	18.976.892	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	36.046.240	-	4.604.686	(5.462.345)	17.226.620	49.584	52.464.785	Vehicles
Kapal	35.712.393	-	2.616.917	(9.204.994)	12.810.830	-	41.935.146	Vessels
Mesin dan peralatan	503.595.082	-	18.790.554	(21.333.677)	11.847.079	(315.735)	512.583.303	Machinery and equipment
Sub-total	823.569.715	-	30.726.521	(37.213.214)	51.279.855	(472.943)	867.889.934	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	15.802.492	-	15.676.142	(153.523)	(22.672.975)	(84.862)	8.567.274	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.184.890	(13.184.890)	-	-	-	-	-	Vehicles
Kapal	21.964.888	(21.964.888)	-	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	9.132.133	(9.132.133)	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-total	44.281.911	(44.281.911)	-	-	-	-	-	Sub-total
Total biaya perolehan	883.654.118	(44.281.911)	46.402.663	(37.366.737)	28.606.880	(557.805)	876.457.208	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	61.391.962	-	11.584.969	-	-	-	72.976.931	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	26.576.922	-	4.180.061	(320.226)	1.570	(234.265)	30.204.062	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.158	-	884.624	(810.749)	-	(73.723)	18.053.310	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	29.105.314	-	1.862.288	(1.271.631)	12.593.473	51.370	42.340.814	Vehicles
Kapal	24.202.008	-	3.155.444	(5.053.545)	7.702.261	-	30.006.168	Vessels
Mesin dan peralatan	313.159.880	-	34.916.611	(15.588.967)	1.266.887	(447.395)	333.307.016	Machinery and equipment
Sub-total	472.489.244	-	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	12.121.595	(12.121.595)	-	-	-	-	-	Vehicles
Kapal	10.749.344	(10.749.344)	-	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	3.299.947	(3.299.947)	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-total	26.170.886	(26.170.886)	-	-	-	-	-	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	498.660.130	(26.170.886)	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>								<u>Impairment losses</u>
Kapal	7.252.460	(6.398.044)	366.214	(2.460.323)	2.298.342	-	1.058.649	Vessels
Mesin dan peralatan	8.030.424	-	10.007.725	(217.644)	-	-	17.820.505	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	369.711.104						330.689.753	Net carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	3.775.101	5.649.437	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(2.503.568)	(6.622.655)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	1.271.533	(973.218)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$2.075.949 dan AS\$4.196.651.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

30 September 2021 - Tidak diaudit	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	65% - 95%	1.014.146
Mesin dan peralatan	22% - 98%	13.120.448
Jalan dan infrastruktur	55% - 95%	1.141.918
Total		15.276.512

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	1% - 99%	6.813.241
Mesin dan peralatan	83% - 98%	1.292.928
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	8% - 95%	393.334
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	65.573
Kapal	1%	2.198
Total		8.567.274

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the period ended September 30, 2021 and 2020 amounted to US\$2,075,949 and US\$4,196,651, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2021 - Unaudited
Oktober 2021 - Desember 2021/ October 2021 - December 2021	Building and improvements
Oktober 2021 - Januari 2022/ October 2021 - January 2022	Machinery and equipment
Oktober 2021 - Maret 2022/ October 2021 - March 2022	Road and infrastructure
	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Building and improvements
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	Machinery and equipment
Januari 2021 - Mei 2021/ January 2021 - May 2021	Office furniture, fixtures and equipment
Februari 2021/February 2021	Road and infrastructure
April 2021/April 2021	Vessels
	Total

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok pendapatan	39.552.735	48.493.766
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.923.619	2.680.837
Total	42.476.354	51.174.603

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$20.785.384 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$16.270.181 pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104,03 miliar (setara dengan AS\$7.176.319) dan AS\$511.271.996 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset hak-guna sejumlah AS\$1.363.085 (Catatan 13).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud sejumlah AS\$703.434 (Catatan 11).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok pendapatan	39.552.735	48.493.766
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.923.619	2.680.837
Total	42.476.354	51.174.603

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$20,785,384 as of September 30, 2021 and US\$16,270,181 as of December 31, 2020.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp104.03 billion (equivalent to US\$7,176,319) and US\$511,271,996 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the nine-month period ended September 30, 2021, certain fixed assets has been reclassified to right of use assets amounting to US\$1,363,085 (Note 13).

For the year ended December 31, 2020, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$703,434 (Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines under Construction</i>	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ <i>Producing Mines</i>	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Stripping Cost</i>	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Mining Properties from Business Combination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan	56.418	-	10.082.922	-	10.139.340	Addition during the year
Transfer ke tambang pada tahap produksi	(1.389.864)	1.389.864	-	-	-	Transfer to producing mines
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Penambahan periode berjalan	-	-	3.279.298	-	3.279.298	Addition during the period
Harga perolehan pada tanggal 30 September 2021 - tidak diaudit	5.534.311	19.539.158	57.241.369	69.180.188	151.495.026	Cost as of September 30, 2021 - unaudited
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(871.347)	(2.915.224)	(1.714.577)	(5.501.148)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi periode berjalan	-	(698.540)	(4.965.734)	(5.161.327)	(10.825.601)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2021 - tidak diaudit	-	(14.712.293)	(43.551.181)	(8.982.009)	(67.245.483)	Accumulated amortization as of September 30, 2021 - unaudited
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.747.297)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	-	-	(24.023.200)	(24.023.200)	Provision for impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2020
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2021 - tidak diaudit	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment loss on mining properties as of September 30, 2021 - unaudited
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.835.917	7.039.607	43.667.076	60.410.357	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 30 September 2021 - tidak diaudit	5.534.311	2.655.894	12.520.869	12.767.972	33.479.046	Net carrying amount as of September 30, 2021 - unaudited

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. MINING PROPERTIES - NET

The details of mining properties are as follows:

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$24.023.200 dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Proyeksi harga batu bara	19,22 - 25,94	19,22 - 25,94
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,14% - 10,12%	9,14% - 10,12%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA, since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$24,023,200 and recorded as "Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used are as follows:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batu bara	19,22 - 25,94	19,22 - 25,94	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	9,14% - 10,12%	9,14% - 10,12%	Pre-tax discount rate

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/
Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	7.488.614	265.258	-	(534.820)	(105.731)	7.113.321	Software
Sub-total	20.754.462	265.258	-	(534.820)	(105.731)	20.379.169	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.196.849	-	-	(2.165.832)	(31.017)	-	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	22.951.311	265.258	-	(2.700.652)	(136.748)	20.379.169	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Akuisisi kontrak	1.393.518	1.182.273	-	-	-	2.575.791	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.161.866	614.837	-	-	(58.761)	4.717.942	Software
Total akumulasi amortisasi	5.555.384	1.797.110	-	-	(58.761)	7.293.733	Total accumulated amortization
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Perangkat lunak	398.459	-	-	-	(5.626)	392.833	Software
Nilai tercatat neto	16.997.468					12.692.603	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.864.460	272.965	-	2.358.626	(7.437)	7.488.614	Software
Sub-total	18.130.308	272.965	-	2.358.626	(7.437)	20.754.462	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.980.717	903.561	-	(1.655.192)	(32.237)	2.196.849	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	21.111.025	1.176.526	-	703.434	(39.674)	22.951.311	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Akuisisi kontrak	95.963	1.297.555	-	-	-	1.393.518	Contract acquisition
Perangkat lunak	3.204.657	959.665	-	-	(2.456)	4.161.866	Software
Total akumulasi amortisasi	3.300.620	2.257.220	-	-	(2.456)	5.555.384	Total accumulated amortization
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>
Perangkat lunak	404.306	-	-	-	(5.847)	398.459	Software
Nilai tercatat neto	17.406.099					16.997.468	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$263.553 dan AS\$700.386 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$1.797.110 dan AS\$900.501 dibebankan sebagai operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan	4.215.915	3.458.462
Jaminan reklamasi	2.108.820	1.953.922
Uang muka pembelian aset tetap	517.936	494.316
Biaya ditangguhkan	238.706	37.112
Aset lainnya - neto	12.575.207	14.099.723
Total	19.656.584	20.043.535

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 amounting to US\$263,553 and US\$700,386, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of intangible assets for nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 amounted to US\$1,797,110 and US\$900,501, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

The details of other non-current assets - net are as follows:

Security deposit
Reclamation deposit
Advance for purchase of fixed assets
Deferred charges
Other asset - neto
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/
 Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	24.056.770	5.096.545	(364.415)	-	(42.740)	28.746.160	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	847.047	4.052	(887)	-	(9.898)	840.314	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.234.478	5.471.815	(14.425)	-	(49.579)	20.642.289	Vehicles
Kapal	10.037.011	8.811.533	-	-	-	18.848.544	Vessels
Mesin dan peralatan	20.194.066	102.981.155	(8.055.614)	1.418.239	(22.797)	116.515.049	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	70.369.372	122.365.100	(8.435.341)	1.418.239	(125.014)	185.592.356	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	8.290.466	6.287.936	-	-	82.125	14.660.527	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	264.470	178.972	-	-	523	443.965	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	6.972.203	5.554.352	-	-	(3.356)	12.523.199	Vehicles
Kapal	4.476.809	150.795	-	-	-	4.627.604	Vessels
Mesin dan peralatan	8.529.100	16.741.835	-	55.154	10.893	25.336.982	Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	28.533.048	28.913.890	-	55.154	90.185	57.592.277	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai Kapal</u>	4.447.202	-	-	-	-	4.447.202	<u>Impairment losses</u> Vessels
Nilai tercatat neto	37.389.122					123.552.877	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
 Year Ended December 31, 2020

	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balances as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>									<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan prasarana	-	17.085.751	17.085.751	6.703.524	-	-	267.495	24.056.770	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	326.243	326.243	504.787	-	-	16.017	847.047	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	-	21.024.618	21.024.618	7.311.553	-	(13.184.889)	83.196	15.234.478	Vehicles
Kapal	-	21.964.888	21.964.888	9.888	-	(11.937.765)	-	10.037.011	Vessels
Mesin dan peralatan	-	16.359.938	16.359.938	7.157.431	-	(3.468.844)	145.541	20.194.066	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	-	76.761.438	76.761.438	21.687.183	-	(28.591.498)	512.249	70.369.372	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>									<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	8.039.854	-	-	250.612	8.290.466	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	256.471	-	-	7.999	264.470	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	-	12.121.595	12.121.595	7.351.970	-	(12.593.474)	92.112	6.972.203	Vehicles
Kapal	-	10.749.344	10.749.344	710.912	-	(6.983.447)	-	4.476.809	Vessels
Mesin dan peralatan	-	3.299.947	3.299.947	6.351.342	-	(1.268.454)	146.265	8.529.100	Machinery and Equipment
Total akumulasi penyusutan	-	26.170.886	26.170.886	22.710.549	-	(20.845.375)	496.988	28.533.048	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai Kapal</u>	-	6.398.044	6.398.044	347.500	-	(2.298.342)	-	4.447.202	<u>Impairment losses</u> Vessels
Nilai tercatat neto	-		44.192.508					37.389.122	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30 (Unaudited),
	2021
Beban pokok pendapatan	26.600.405
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.313.485
Total	28.913.890

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$3.446.991 dan AS\$4.616.732 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang usaha		
Pihak ketiga	74.072.643	55.523.390
Pihak berelasi (Catatan 30)	50.223.443	60.103.988
Total	124.296.086	115.627.378

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
Selling, general and administrative expenses
Total

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$3,446,991 and US\$4,616,732 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Trade payables
Third parties
Related parties (Note 30)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Pertamina (Persero)	14.079.181	11.325.588
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	4.411.710	3.889.801
PT AKR Corporindo Tbk	2.874.818	1.745.819
PT Bagong Dekaka Makmur	1.625.554	1.204.633
PT Malindo Mandiri Makmur	1.567.176	865.241
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.554.923	2.520.779
PT Pertamina Lubricants	1.394.467	1.213.510
PT Tata Bara Utama	1.262.624	1.563.035
Aero Speed Aviation Pte. Ltd., Singapura	1.117.858	-
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	31.868	1.642.559
PT Multi Sejahtera Abadi	2.070	352.714
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	44.150.394	29.199.711
Total	74.072.643	55.523.390

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	119.003.989	106.618.925
Dolar Amerika Serikat	4.958.418	7.119.918
Euro	136.235	1.794.050
Mata uang asing lainnya	197.444	94.485
Total	124.296.086	115.627.378

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	103.357.475	80.300.596
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	13.601.253	8.474.769
31 - 60 hari	2.572.953	7.040.247
61 - 90 hari	1.288.972	7.159.379
Lebih dari 90 hari	3.475.433	12.652.387
Total	124.296.086	115.627.378

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina (Persero)	
Nordic Minesteel Technologies, Canada	
PT AKR Corporindo Tbk	
PT Bagong Dekaka Makmur	
PT Malindo Mandiri Makmur	
PT Hanwha Mining Services Indonesia	
PT Pertamina Lubricants	
PT Tata Bara Utama	
Aero Speed Aviation Pte. Ltd., Singapore	
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapore	
PT Multi Sejahtera Abadi	
Others (below US\$1,000,000 each)	

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah	
United States dollar	
Euro	
Other foreign currencies	

The details of aging of trade payables are as follows:

Not past due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.340.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	10.000.000
Total	48.340.000	40.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2021, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan adalah sebesar AS\$40.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,50:1,00.
- *Interest service coverage ratio* lebih besar dari 2,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,50:1,00.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$69.903 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	United States dollar
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.340.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	10.000.000	Standard Chartered Bank, Indonesia
Total	48.340.000	40.000.000	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

This facility bears interest at 3.5% per annum. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

As of September 30, 2021, the Working Capital Loan Facility used amounted to US\$40,000,000.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.50:1.00.

As of September 30, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

For the nine-month period ended September 30, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$69,903 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dan dapat digunakan untuk operasional Perusahaan dan kebutuhan Perusahaan lainnya. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 27 September 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,50:1,00 untuk periode sebelum 31 Desember 2021
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode setelah 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 2,50:1,00
- *Fixed charge coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Priority indebtedness* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 10,00%

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$8.430.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 *months* ditambah margin 3,50%.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$87.356 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 26, 2021, the Company, TIA and CK entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for working capital loan facility with maximum limit of US\$50,000,000 and can be used for the operations of the Company and other needs of the Company. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the amendment on the loan agreement dated September 27, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00 for period before December 31, 2021
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 until December 31, 2022
- *Net debt to equity ratio* from Group consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00
- *Fixed charge coverage ratio* from Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00
- *Priority indebtedness* from Group consolidated financial statement at the maximum 10.00%

As of September 30, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2021, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$8,430,000.

This loan bears annual interest rate at LIBOR 3 months plus a margin of 3.50%.

For the nine-month period ended September 30, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$87,356 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2021 dengan jangka waktu berlakunya Fasilitas sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga 4,50% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Fasilitas *Demand Loan* yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$30.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$750.625 dan AS\$1.073.161 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi 3,50:1,00.
- Total saldo kas dan setara kas konsolidasian minimum sebesar AS\$90.000.000

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan atas nama entitas anak yakni Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE dan PWP.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 dated December 20, 2019, the Company entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of US\$50,000,000.

This agreement was last amended on June 11, 2021 with the effective date of the Facility is up to August 31, 2021.

This loan bears an interest rate of 4.50% per annum.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Demand Loan Facility used amounted to US\$Nihil and US\$30,000,000, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$750,625 and US\$1,073,161, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* from the Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00.
- Minimum consolidated cash and cash equivalents balance of US\$90,000,000

As of September 30, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This facility is secured by corporate guarantee on behalf of subsidiaries, which are of Reswara, TIA, PBR, CK, CKB, SSB, ATR, BDD, DDE and PWP.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan OCBC.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas pada tanggal 8 Juni 2021, jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh SC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,75%.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$10.000.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$266.082 dan AS\$188.127 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

At August 31, 2021, the Company has fully repaid the loan and terminated this agreement with OCBC.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the borrowers.

Based on Amendment of Facility Letter dated June 8, 2021, the effective date of the facility is up to May 31, 2022 and will be automatically extended for 12 months, unless otherwise determined by SC.

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.75%.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$Nil and US\$10,000,000, respectively.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$266,082 and US\$188,127 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

for the nine-month period ended September 30, 2021 and for the year ended December 31, 2020, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* mencakup fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2021, Fasilitas *Revolving Loan* yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* lebih besar dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00%.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$3.875 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the Notarial Deed of Irma Devita Purnamasari, SH, No. 26 dated June 29, 2021, the Company, CK, TIA, and Reswara entered into Banking Facilities Agreement with Permata, a third party, for *Omnibus Revolving Loan Facility* including revolving loan facility, LC/SKBDN, *post-import financing* and bank guarantee with a maximum facility limit of US\$10,000,000. This facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

This loan bears interest at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00% per annum.

As of September 30, 2021, the *Revolving Loan Facility* used amounted to US\$Nil.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00%.

As of September 30, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

For the nine-month period ended September 30, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$3,875 and is presented as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September, 30, 2021 (Unaudited)
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	40.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.060.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.500.000
Total	167.560.000

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Payments made for short-term bank loans are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September, 30, 2021 (Unaudited)
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	40.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.060.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.500.000
Total	167.560.000

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya proyek	31.130.077	23.895.072
Bunga	6.905.880	13.103.614
Royalti	5.628.491	3.875.573
Honorarium tenaga ahli	324.407	315.761
Lain-lain	5.930.719	13.713.917
Total	49.919.574	54.903.937

**16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of accrued expenses are as follows:

Project cost
Interest
Royalty
Professional fees
Others

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.076.128	2.545.498

Short-term employee benefits liability

17. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	924.331	487.111
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Sumberdaya Sewatama	3.145.311	3.190.358
PT SSB Sammitr Distribution	209.693	212.696
PT Trakindo Utama	75	3.397
Sub-total	3.355.079	3.406.451
Total	4.279.410	3.893.562

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

Third parties

Related parties (Note 30)
PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama

Sub-total

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 37) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal	4.409.960	3.810.326
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan	276.464	1.110.577
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(124.910)	(510.943)
Saldo akhir	4.561.514	4.409.960

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 37) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the period
Actual restoration costs paid during the period
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	18.144.553	23.186.546	Third parties
Pihak berelasi	152.015.409	20.009.273	Related parties
Sub-total	170.159.962	43.195.819	Sub-total
Dikurangi beban bunga	(40.219.330)	(3.514.186)	Less amount applicable to interest
Neto	129.940.632	39.681.633	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga	(8.394.907)	(13.095.904)	Third parties
Pihak berelasi	(31.693.528)	(10.546.954)	Related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Lease liabilities - net of current maturities
Pihak ketiga	8.972.046	6.963.989	Third parties
Pihak berelasi	80.880.151	9.074.786	Related parties

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

30 September 2021 (Tidak Diaudit)/September 30, 2021 (Unaudited)

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	41.935.648	(1.847.213)	40.088.435	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	36.437.292	(9.352.289)	27.085.003	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	91.787.022	(29.019.828)	62.767.194	Over 5 years
Total	170.159.962	(40.219.330)	129.940.632	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	26.104.140	(2.461.282)	23.642.858	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	17.091.679	(1.052.904)	16.038.775	Within 2 - 5 years
Total	43.195.819	(3.514.186)	39.681.633	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u> PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,75% - 7,82%	6,26% - 8,24%	<u>United States dollar</u> PT Chandra Sakti Utama Leasing
<u>Rupiah</u> PT Chandra Sakti Utama Leasing	14,00%	-	<u>Rupiah</u> PT Chandra Sakti Utama Leasing

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

**Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit)/
Nine-month Period
Ended September 30, 2021 (Unaudited),**

Bunga atas liabilitas sewa	9.157.189	Interest on lease liabilities
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 13)		Depreciation right of use assets (Note 13)
Beban pokok pendapatan	26.600.405	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.313.485	Selling, general and administrative expenses
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	4.048.142	Expenses related to low value and short-term lease

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

30 September 2021 (Tidak Diaudit)/September 30, 2021 (Unaudited)

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	358.484.000	(8.970.304)	349.513.696	159.623.275	189.890.421	Senior Notes ABM Investama

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(4.280.023)	345.719.977	-	345.719.977	Senior Notes ABM Investama

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyetor ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 14 Juli 2017 dan 24 Juli 2017.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 9 Mei 2019 dan 17 Mei 2019.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan *rating* yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 6 Mei 2021.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The net proceeds of the Notes were used to repay the Club Deal Facility 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the Debt Service Accrual Account, and for general corporate purposes.

The Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on July 14, 2017 and July 24, 2017, respectively.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on May 9, 2019 and May 17, 2019, respectively.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and May 6, 2021, respectively.

The Notes are secured by first priority lien over the Debt Service Accrual Account which deposit into BNYM.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the Indenture.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into Supplemental Indenture which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the Indenture.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the Indenture.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* dengan nilai sebesar AS\$200.000.000 pada harga penerbitan senilai 98,548% dari nilai pokok dan akan dikenakan bunga 9,5% per tahun, dengan The Bank of New York Mellon sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 5 Februari 2022. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026. Penerimaan Neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi *Notes* yang ada. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan telah membayar sebagian pokok *Notes* sebesar AS\$191.516.000.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd, berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 30 September 2021.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021, 3,25:1,00 setelah 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, 3,00:1,00 setelah 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023, 2,75:1,00 setelah 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024, 2,50:1,00 setelah 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025, dan 2,25:1,00 setelahnya.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

20. BONDS PAYABLE (continued)

On August 5, 2021, the Company issued Senior Notes amounting to US\$200,000,000 at the issuance price of 98.548% of the principal amount and will bear interest at the rate of 9.5% per annum, with The Bank of New York Mellon as trustee which regulated in the *Indenture*. Interest on the Notes is payable semi-annually in arrears on February 5 and August 5, of each year, beginning on February 5, 2022. The Notes will mature on August 5, 2026. The net proceeds of the Notes were used to repayment the outstanding Notes. On August 6, 2021, the Company partially paid the outstanding principal Notes amounting to US\$191,516,000.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and September 30, 2021, respectively.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00 for period on or prior to December 31, 2021, 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 and on or prior to December 31, 2022, 3.00:1.00 for period after December 31, 2022 and on or prior to December 31, 2023, 2.75:1.00 for period after December 31, 2023 and on or prior to December 31, 2024, 2.50:1.00 for period after December 31, 2024 and on or prior to December 31, 2025 and 2.25:1.00 for period thereafter.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2021	17.248.800	-
2020	11.332.611	10.871.614
2019	6.885.630	15.714.397
2018	1.517.242	1.646.899
2017	962.932	969.349
2016	4.308.650	4.259.573
2015	10.631	10.702
Lebih bayar pungutan pajak penghasilan:		
2020	-	4.629
2019	32.125	35.192
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2018	4.205	4.321
2017	1.834	1.834
2016	5.054.727	4.371.886
2015	-	269.156
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2016	-	654.494
Sub-total	47.359.387	38.814.046
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(32.125)	-
Taksiran tagihan pajak - neto	47.327.262	38.814.046

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of corporate income tax:	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
Overpayments of withholding income tax:	
2020	
2019	
Payment of tax assessments for value added tax:	
2018	
2017	
2016	
2015	
Overpayments of value added tax:	
2016	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund	
Estimated claims for tax refund - net	

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.855.299.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$6.459.792 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$10.848.708. Selisih sebesar AS\$4.388.916 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

2019 Corporate Income Tax

The Company

On June 25, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 corporate income tax amounting to US\$1,855,299.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2019 was corrected to become fiscal loss of US\$6,459,792 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$10,848,708. The difference amounting to US\$4,388,916 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB. On August 4, 2021, the Company has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

Reswara

Pada tanggal 27 Juli 2021, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$130.422 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh Reswara. Pada tanggal 26 Agustus 2021, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar AS\$3.119.257 dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$260.893.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2019 dikoreksi menjadi AS\$18.430.948 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$8.269.757.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, MIFA dalam proses mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

BEL

Pada tanggal 27 Juli 2021, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$197.835 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh BEL.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

SSB

Pada tanggal 25 Juni 2021, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp618.770.203, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB. Pada 16 Juli 2021, SSB menerima SPMKP dari DJP senilai Rp471.289.066, dimana restitusi yang diterima oleh SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak 2019 sebesar Rp147.481.127, SSB tidak mengajukan keberatan terkait hal tersebut. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 22 Juli 2021.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

Reswara

On July 27, 2021, Reswara received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$130,422 from total refund that was previously reported by Reswara. On August 26, 2021, Reswara has received the tax refund from the DGT.

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB for 2019 corporate income tax amounting US\$3,119,257 out of US\$260,893 overpayment that was reported by MIFA.

Based on the SKPKB, MIFA's taxable income in 2019 was corrected to become US\$18,430,948 out of US\$8,269,757 which was reported by MIFA.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, MIFA is in the process to submit an Objection Letter to DGT on the SKPKB.

BEL

On July 15, 2021, BEL received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$197,835 from total refund that was previously reported by BEL.

On August 16, 2021, BEL has received the tax refund from the DGT.

SSB

On June 25, 2021, SSB received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp618,770,203 which is the overpayment amount that was claimed by SSB. On July 16, 2021, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp471,289,066, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2019 amounting to Rp147,481,127, SSB did not submit an objection related to this matter. SSB received the restitution on July 22, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

TIA

Pada 13 Agustus 2021, TIA menerima SPMKP dari DJP senilai AS\$6.772.129, dimana restitusi yang diterima oleh TIA dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2019 sebesar AS\$329.254. Pada tanggal 23 Agustus 2021, TIA telah menerima restitusi tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, TIA dalam proses mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPLB tersebut kepada DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$1.998.629.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$11.336.506 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.122.680. Selisih sebesar AS\$3.786.174 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Reswara menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$231.358. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk Tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.543 menjadi AS\$663.687 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$659.144.

Pada tanggal 10 November 2020, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

TIA

On August 13, 2021, TIA received SPMKP from DGT amounting to US\$6,772,129, where the restitution received by TIA was deducted with compensation of taxes payable VAT of 2019 amounting to US\$329,254. On August 23, 2021, TIA has received the tax refund from the DGT.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, TIA is planning to submit an Objection Letter to DGT on the SKPLB.

2018 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2020, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2018 corporate income tax amounting to US\$1,998,629.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2018 was corrected to become fiscal loss of US\$11,336,506 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$15,122,680. The difference amounting to US\$3,786,174 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

On May 18, 2020, the Company has received the tax refund from the DGT.

Reswara

On October 28, 2019, Reswara received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On October 8, 2020, Reswara received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$231,358. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,543 to become US\$663,687 from previously reported fiscal taxable income US\$659,144.

On November 10, 2020, Reswara has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPLB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih dalam proses.

BEL

Pada tanggal 1 Oktober 2019, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 23 April 2020, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal BEL tahun 2018 tidak dikoreksi sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$98.383.

Pada tanggal 2 Juli 2020, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received Tax SKPLB of 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On September 14, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the appeal is still in process.

BEL

On October 1, 2019, BEL received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On April 23, 2020, BEL received SKPLB for 2018 corporate income tax. Based on SKPLB, BEL's taxable income for 2018 was not corrected, therefore, the amount is the same as previously reported US\$98,383.

On July 2, 2020, BEL has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

MDB

Pada tanggal 1 Oktober 2019, MDB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 22 Mei 2020, MDB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$34.341 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh MDB. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$630 menjadi AS\$1.687.416 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$1.686.786.

Pada tanggal 8 Juli 2020, MDB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

TIA

Pada tanggal 1 Oktober 2019, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$4.072.080 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh TIA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas laba fiskal untuk tahun 2018 milik TIA tersebut sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$43.775.292.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

MDB

On October 1, 2019, MDB received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On May 22, 2020, MDB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$34,341 which is the same amount that was claimed by MDB. Based on the SKPLB, taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$630 to become US\$1,687,416 from previously reported fiscal taxable income US\$1,686,786.

On July 8, 2020, MDB has received the tax refund from the DGT.

TIA

On October 1, 2019, TIA received received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2018.

On June 2, 2020, TIA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$4,072,080 from total refund that was previously reported by TIA.

Based on the SKPLB, there were no correction on TIA's taxable income for 2018 which are the same as previously reported US\$43,775,292.

On July 1, 2020, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 11 November 2020, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari DJP sebesar Rp98.228.745.156 atau setara dengan AS\$6.700.696. CK telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 16 November 2020.

Pada tanggal 9 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, CK masih dalam proses untuk mengajukan banding.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.383.742.246, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10.088.725.327, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.944.492.786 dan Rp331.181.405. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 11, 2020, CK received Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") from DGT amounting to Rp98,228,745,156 or equivalent to US\$6,700,696. CK received the restitution on November 16, 2020.

On September 9, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, CK is still in the process to submit an appeal.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12,383,742,246, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10,088,725,327, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1,944,492,786 and Rp331,181,405, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

CK

Pada tanggal 6 Mei 2019, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$4.532.664 dari jumlah yang diajukan CK sebesar AS\$5.586.001.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$4.070.918 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$67.870.812. Terkait dengan SKPLB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 3 September 2019, CK telah menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp2.766.840.202 atau setara dengan AS\$199.039, dimana restitusi yang diterima CK dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp61.199.814.150 dan Rp25.496.000 (masing-masing setara dengan AS\$4.407.952 dan AS\$1.834).

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 29 Januari 2020, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK dimana rugi fiskal CK sebesar AS\$62.245.046. Pada tanggal 24 Februari 2020, CK menerima restitusi dari DJP sebesar Rp14.363.793.722 atau setara dengan AS\$982.584.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2017 Corporate Income Tax

CK

On May 6, 2019, CK received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$4,532,664 instead of US\$5,586,001 as claimed by CK.

Based on the SKPLB, CK's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$4,070,918 out of the fiscal loss of US\$67,870,812. In relation to the SKPLB, CK submitted an objection dated July 31, 2019.

On September 3, 2019, CK received SPMKP from DGT amounting to Rp2,766,840,202 or equivalent to US\$199,039, where the restitution received by CK was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp61,199,814,150 and Rp25,496,000, respectively (equivalent to US\$4,407,952 and US\$1,834, respectively).

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On January 29, 2020, CK received Decision on Objection from DGT which fully accepted objection submitted by CK where the CK's tax loss becoming US\$62,245,046. On February 24, 2020, CK received the remaining restitution amount from DGT amounting to Rp14,363,793,722 or equivalent to US\$982,584.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.162.289 dari seluruh jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.531.759 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.879.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Keberatan kepada DJP yang menyetujui sebagian dari SKPLB tersebut, dimana laba fiskal MIFA menjadi AS\$12.590.404. Selisih sebesar AS\$988.534 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan Surat Keputusan atas Surat Permohonan banding MIFA.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On July 27, 2018, MIFA received received a Notice of Field Audit for compliance of tax obligations 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,162,289 from the total overpayment as reported by MIFA. Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$13,531,759 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,879.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT which partially agreed with the SKPLB, where MIFA's taxable income becoming US\$12,590,404. The difference amounting to US\$988,534 is recorded as deduction to accumulated tax loss.

On April 15, 2020, DGT has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

Until the completion date of interim consolidated financial statement, Tax Court has not yet released the Decision Letter of MIFA's Tax Appeal Letter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dan mencatat selisihnya sebesar SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih dalam proses.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih dalam proses.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 8 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.036.780.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the appeal is still in process.

CK

On June 5, 2018, CK received SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance to the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 8, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and claim for tax refund of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019 CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,036,780.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, ATR belum menerima keputusan banding dari DJP.

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016.

Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA tahun 2016 dikoreksi sebesar AS\$533.853 menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih dalam proses.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, ATR has not yet received objection appeal from DGT.

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB for 2016 corporate income tax.

Based on the SKPKB, TIA's taxable income for 2016 was corrected amounting to US\$533,853 to become US\$31,830,981 from previously reported taxable income of US\$31,297,128.

On July 1, 2020, TIA submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by TIA.

On August 25, 2021, TIA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the appeal is still in process.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,6 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.6 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKN tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 19 Juli 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses banding masih dalam proses.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1,2 miliar.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp1,0 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, CK masih dalam proses untuk mengajukan banding yang menolak seluruh hasil keputusan keberatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On May 26, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On July 19, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1.2 billion.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

On August 2, 2021, CK received decision on objection from DGT which partially accept the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp1.0 billion.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, CK is in the process to submit an appeal which fully reject the objection decision.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,3 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,4 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, SSB belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar Rp834,1 juta atau setara dengan AS\$57.240.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar Rp252,3 juta atau setara dengan AS\$17.312 dan mengajukan keberatan sebesar Rp581,8 juta atau setara dengan AS\$39.928 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar AS\$34.098 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2017 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp3.3 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.4 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the date of completion of interim consolidated financial statements, SSB has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp834.1 million or equivalent to US\$57,240.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of Rp252.3 million or equivalent to US\$17,312 and submitted an objection amounting to Rp581.8 million or equivalent to US\$39,928 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$34,098 to DGT dated March 4, 2020.

Until the date of completion of these interim consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp348,0 miliar atau setara dengan AS\$23.883.414 dan tambahan penalti sebesar Rp141,2 miliar atau setara dengan AS\$9.693.049.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar Rp489,3 miliar atau setara dengan AS\$33.576.462.

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp99,4 miliar atau setara dengan AS\$6.820.981 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, CK belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to Rp384.0 billion or equivalent to US\$23,883,414 and addition of penalty amounting to Rp141.2 billion or equivalent to US\$9,693,049.

CK submitted objection letters date August 14, 2018 amounting to Rp489.3 billion or equivalent to US\$33,576,462.

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and has submitted appeal on the underpayment amounting to Rp99.4 billion or equivalent to US\$6,820,981 to DGT dated October 2, 2019.

Until the date of completion of these interim consolidated financial statements, CK has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun
2016 (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP megabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11.01 miliar dan denda sebesar Rp6.57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun
2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, CK mengajukan keberatan kepada DJP dengan kurang bayar yang disetujui CK adalah sebesar AS\$8.560 dan CK membayar kurang bayar dan bunga sebesar AS\$277.716.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

SSB (continued)

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11,01 billion and penalty amounting Rp6,57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

2015 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 18, 2017, CK submitted an objection to DGT with the amount of underpayment agreed by CK is amounting to US\$8,560 and CK has paid the underpayment and interest amounting to US\$277,716.

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015 (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2020, CK menerima keputusan banding yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan CK. CK telah menerima restitusi sebesar AS\$269.156 pada tanggal 9 Februari 2021.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,1 miliar dan denda sebesar Rp2,1 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan CK.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2015 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On November 13, 2020, CK received appeal decision letter which fully accepted the objection submitted by CK. CK received the restitution amounting to US\$269,156 on February 9, 2021.

2014 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT. Until the completion date of the consolidated financial statements, SSB has not received Decision of Objection from DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.1 billion and penalty amounting to Rp2.1 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

2011 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which fully accept Appeal submitted by CK.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun
2011 (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Selama bulan Mei sampai Oktober 2020, CK menerima Putusan dari Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	90.002	279.047
Pasal 15	39.891	95.288
Pasal 21	335.714	159.479
Pasal 22	2.772	5.678
Pasal 23	631.955	586.761
Pasal 25	119.774	49.574
Pasal 26	-	26.115
Pasal 29	43.994.563	3.049.539
Pajak pertambahan nilai	4.343.852	3.146.382
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.032.589	723.940
Total	50.591.112	8.121.803

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kini		
Entitas anak	(41.886.881)	(6.515.640)
Tangguhan		
Perusahaan	(219.114)	(103.506)
Entitas anak	2.349.320	2.247.990
Neto	2.130.206	2.144.484
Beban penghasilan pajak - neto	(39.756.674)	(4.371.156)

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2011 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

During May until October 2020, CK received Decision from Supreme Court which objected the judicial review request submitted by DGT.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Vehicle fuel tax

Total

c. Income Tax Expense - Net

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

Current
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiaries

Net

Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	150.679.225	(2.387.583)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(171.566.004)	(6.644.873)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	4.710.276	11.028.051
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(16.176.503)	1.995.595
Beda temporer		
Penyusutan	(8.869)	(19.672)
Amortisasi	(46.154)	(25.943)
Aset hak guna	(114.023)	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(321.455)	(369.521)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	2.919.759	(201.966)
Beban akrual	(1.565.579)	(456.765)
Beda temporer - neto	863.679	(1.073.867)
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(110.372)	(266.565)
Dividen	(6.824.861)	(6.612.448)
Biaya perjalanan dinas	26.102	19.655
Depresiasi Sedan 50%	-	1.471
Lain-lain	277.591	302.305
Total beda permanen	(6.631.540)	(6.555.583)
Taksiran rugi fiskal	(21.944.364)	(5.633.855)
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(30.663.884)	(29.406.856)
Koreksi rugi fiskal	(16.571.769)	3.786.174
Akumulasi rugi fiskal akhir periode Perusahaan	(69.180.017)	(31.254.537)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.935.154	2.708.973
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.935.154	2.708.973
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.935.154	2.708.973
Entitas anak	15.313.646	8.764.796
Total taksiran tagihan pajak	17.248.800	11.473.769
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	43.994.563	6.592.119

21. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax of the subsidiaries - net
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences
Depreciation
Amortization
Right of use asset
Provision for employee benefits - net
Allowance for expected credit losses on trade receivables
Accrued expenses
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Dividend
Travelling expenses
Car depreciations 50%
Others
Total permanent differences
Estimated taxable loss
Cumulative tax losses at beginning of period
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of period of the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund
Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja		
jangka panjang	99.559	284.864
Aset hak-guna	-	12.095
Total aset pajak tangguhan	99.559	296.959
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(6.038)	(4.265)
Aset tidak lancar lainnya	(31.880)	(22.650)
Aset hak guna	(10.710)	-
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	50.931	270.044
Aset pajak tangguhan -		
Entitas anak	6.862.678	6.638.924
Keuntungan yang belum		
direalisasi atas transaksi intragrup	5.522.919	1.172.360
Aset pajak tangguhan - neto	12.436.528	8.081.328
Liabilitas pajak tangguhan - neto		
Entitas anak	4.810.965	9.590.491

Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah
sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer		
pada tarif pajak yang berlaku:		
Aset hak-guna	(22.805)	(6.486)
Penyusutan	(9.231)	-
Penyisihan imbalan kerja		
Karyawan - neto	(185.305)	(92.102)
Aset tidak lancar lainnya	(1.773)	(4.918)
Total - Perusahaan	(219.114)	(103.506)
Entitas anak	1.765.753	3.134.689
Laba (rugi) yang belum direalisasi		
atas transaksi intragrup	583.567	(886.699)
Beban pajak tangguhan - neto	2.130.206	2.144.484

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Long-term employee
benefits liability
Right of use assets
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Fixed assets
Other non-current assets
Right of use asset
Deferred tax asset - net
Company
Deferred tax assets -
Subsidiaries
Unrealized gain
on intra-group profit
Deferred tax assets - net
Deferred tax liabilities - net
Subsidiaries

The details of deferred tax expense - net are
as follows:

Company
Effects of temporary
differences at applicable tax rates:
Right of use assets
Depreciation
Provision for employee
benefits liability - net
Other non-current assets
Total - Company
Subsidiaries
Unrealized gain (loss) of
intra-group transactions
Deferred tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	150.679.225	(2.387.583)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	4.710.276	11.028.051
Laba sebelum pajak penghasilan	155.389.501	8.640.468
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(31.077.900)	(2.160.117)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Representasi		
Penghasilan (rugi) yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	(22.074)	(66.641)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(2.220.461)	-
Dividen	(1.364.972)	-
Lain-lain	60.739	80.858
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(6.958.925)	(2.087.225)
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	3.314.354	(59.845)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	583.567	(886.699)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(2.071.002)	-
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(39.756.674)	(5.179.669)

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit (loss) before income tax expense reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax
Income tax with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Representation
Income (loss) already subject to final tax - net
Non-deductible interest expenses
Dividend
Others
Deferred tax asset adjustment
Adjustment on tax loss based on tax assessment
Unrealized gain (loss) of intra-group transactions
Unrecognized deferred tax assets - net
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the interim consolidated statement of equity.

g. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows:

30 September 2021 (Tidak Diaudit)/September 30, 2021 (Unaudited)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	312.320.000	11,3440%	16.656.322	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	256.384.500	9,3124%	13.802.859	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3680%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.257.200	10,2884%	15.249.593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)
Neto	115.087.198	115.087.198

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from
initial public offering
Share issuance costs
Difference in value of transaction with
entities under common control
Issuance cost of mandatory convertible bond

Net

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sanggar Sarana Baja	51.953	51.617
PT Cipta Krida Bahari	(2.046)	(2.168)
PT Anzara Janitra Nusantara	(292.259)	(260.221)
PT Reswara Minergi Hartama	(8.677.258)	(22.977.719)
Total	(8.919.610)	(23.188.491)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Reswara Minergi Hartama

Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the nine-month ended September 30, 2021 and 2020, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Cipta Krida Bahari	122	112
PT Sanggar Sarana Baja	336	(638.584)
PT Anzara Janitra Nusantara	(32.038)	(18.894)
PT Reswara Minergi Hartama	14.300.461	(1.536.885)
Total	14.268.881	(2.194.251)

PT Cipta Krida Bahari
PT Sanggar Sarana Baja
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Reswara Minergi Hartama

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	177.074.038
Aset tidak lancar	213.799.824
Total aset	390.873.862
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(144.144.979)
Liabilitas jangka panjang	(170.291.740)
Total liabilitas	(314.436.719)
Kepentingan non-pengendali	8.406.329
Aset netto	84.843.472

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	90.644.491
Aset tidak lancar	213.381.476
Total aset	304.025.967
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(88.328.807)
Liabilitas jangka panjang	(205.050.315)
Total liabilitas	(293.379.122)
Kepentingan non-pengendali	23.082.279
Aset netto	33.729.124

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	353.069.735	Revenue from contracts with customers
Laba periode berjalan	88.534.770	Profit for the period
Laba komprehensif lain		Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak	1.389.551	for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan	89.924.321	Total comprehensive income for the period
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepentingan non-pengendali entitas anak	88.534.767	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)/ Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Pendapatan neto	180.073.198	Net revenue
Laba periode berjalan	(6.100.099)	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(624.220)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total rugi komprehensif period berjalan	(6.724.319)	Total comprehensive loss for the period
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.536.885)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling interests

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	112.223.110	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(97.224)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(31.057.673)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	81.068.213	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	10.525.853	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(297.925)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	91.296.141	Cash and cash equivalents at end of period
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.412.073)	Net cash flow used for operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.031.083)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(10.443.157)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	15.246.393	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	941.347	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	5.744.584	Cash and cash equivalents at end of period

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah AS\$2.547.792 yang diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kontraktor tambang dan tambang batu bara	590.104.209	337.205.879
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	70.966.084	66.738.276
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	24.689.217	23.664.333
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	604.918	-
Pabrikasi	15.112.000	12.977.036
Perdagangan bahan bakar	1.340.057	1.577.689
Total	702.816.485	442.163.213

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on June 18, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 145 dated June 18, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to US\$2,547,792 which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent company. In July 2020, the Company has paid such cash dividends.

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

Mining contractors and coal mining Services
Logistics and vessel rental Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing
Electric power generator rental services Manufacturing Fuel trading
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pendapatan kontrak	13.819.293	11.062.215
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	22.635.713	14.483.626
Aset terkait kontrak konstruksi	1.070.096	376.694
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(4.604.021)	(3.690.324)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	186.539.665	101.523.058
PT Multi Harapan Utama	129.948.432	26.408.465
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	73.126.374	34.206.815
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	26,54%	22,96%
PT Multi Harapan Utama	18,49%	5,97%
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	10,40%	7,74%

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara.

Pendapatan dari PT Multi Harapan Utama berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara, dan jasa logistik dan sewa kapal, masing-masing sebesar AS\$128.395.839 dan AS\$1.552.593.

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)

As of September 30, 2021 and 2020, construction contracts are as follows:

Contract revenue	
Aggregate amount of costs incurred and recognized profit up to the reporting date	
Asset related to construction contract	
Liabilities related to construction contract	

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

Amount:	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	
PT Multi Harapan Utama	
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	
Percentage:	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore	
PT Multi Harapan Utama	
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

Revenue from PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining and, logistic and vessel rental segment amounting to US\$128,395,839 and US\$1,552,593, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kontraktor tambang dan tambang batu bara	346.051.691	255.907.483
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	80.920.206	79.485.640
Divisi Site Services ("SSD") dan		
Reabrikasi	25.483.593	22.295.585
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	589.551	-
Perdagangan bahan bakar	5.102.892	4.393.322
Pabrikasi	15.598.228	12.226.442
Total	473.746.161	374.308.472

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan neto.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

Mining contractors and coal mining
Services
Logistic and vessel rental
Site Services Division ("SSD")
and Remanufacturing
Electric power generator rental services
Fuel trading
Manufacturing
Total

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Gaji dan kesejahteraan karyawan - neto	15.746.530	17.609.189
Honorarium tenaga ahli	9.429.273	5.577.480
Biaya penjualan	5.981.522	2.672.430
Informasi dan teknologi	2.689.868	2.153.484
Penyusutan dan amortisasi	3.591.773	3.136.160
Peralatan dan fasilitas	555.462	658.180
Perjalanan dinas	537.704	389.578
Penyisihan (pemulihan) kerugian		
kredit ekspektasi piutang usaha - neto	152.971	4.977.084
Telekomunikasi	132.788	248.578
Sewa	122.162	591.989
Lain-lain	2.295.277	3.733.679
Total	41.235.330	41.747.831

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits - net
Professional fees
Selling expenses
Information and technology
Depreciation and amortization
Utilities and facilities
Travelling
Provision (reversal) for expected
credit losses on trade receivables - net
Telecommunication
Rental
Others
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen PT Milliman Indonesia berdasarkan laporannya yang tanggal 24 September 2021 untuk tanggal 30 September 2021 dan PT Towers Watson Purbajaga berdasarkan laporannya yang tanggal 18 Maret 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020.

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by

Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results.

If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The employee benefits liability as of September 30, 2021 and December 31, 2020 recognized in the interim consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary PT Milliman Indonesia based on its reports dated September 24, 2021 for September 30, 2021 and PT Towers Watson Purbajaga based on its reports dated March 18, 2021 for December 31, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	3,69% - 7,86% p.a	3,64% - 7,81% p.a	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase
Tingkat investasi	3,69% - 7,86% p.a	3,64% - 7,81% p.a	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

Tidak didanai/Unfunded plan						
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total	
30 September 2021						September 30, 2021
Biaya jasa kini	132.836	2.193.578	324.114	340.215	2.990.742	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(5.291.696)	(17.684)	80.622	(5.228.757)	Past service cost
Biaya bunga - neto	134.069	707.988	140.985	1.089	984.131	Interest cost - net
Laba aktuarial periode berjalan - neto	-	-	(1.355.070)	-	(1.355.070)	Net actuarial gains recognized in the period - net
Total	266.905	(2.390.130)	(907.655)	421.926	(2.608.955)	Total

Tidak didanai/Unfunded plan						
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total		
30 September 2020						September 30, 2020
Biaya jasa kini	133.623	1.658.845	241.642	2.034.110		Current service cost
Biaya bunga - neto	48.331	751.415	115.850	915.596		Interest cost - net
Laba aktuarial periode berjalan - neto	-	-	18.307	18.307		Net actuarial gain recognized in the period - net
Total	181.954	2.410.260	375.799	2.968.013		Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

b. Liability for Employee Benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

The details of the net liability for employee benefits:

30 September 2021 (Tidak Diaudit)/September 30, 2021 (Unaudited)

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.582.104	16.975.941	23.558.045	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.726.289)	(992.837)	(5.719.126)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.855.815	15.983.104	17.838.919	Long-term employee benefits liability

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.129.545)	(891.642)	(4.021.187)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.710.292	20.967.173	23.677.465	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/
Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	132.836	2.857.906	2.990.742	Current service cost
Biaya bunga	297.876	887.475	1.185.351	Interest cost
Kontribusi peserta	32.730	-	32.730	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(143.081)	(1.201.507)	(1.344.588)	Benefits paid - pension fund
Biaya jasa lalu	-	(5.102.693)	(5.102.693)	Past service cost
Transfer keluar	-	(1.781)	(1.781)	Transfer out
Kurtailmen	-	(126.066)	(126.066)	Curtailment
Penyelesaian	-	(20.594)	(20.594)	Settlement
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	2.582.060	3.716.048	6.298.108	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(2.033.606)	(5.415.513)	(7.449.119)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(126.548)	(476.149)	(602.697)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.582.104	16.975.941	23.558.045	Present value of defined benefit obligation

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.079.027	19.401.016	23.480.043	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	186.905	3.650.664	3.837.569	Current service cost
Biaya bunga	210.903	1.001.295	1.212.198	Interest cost
Kontribusi peserta	47.614	-	47.614	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(190.208)	(2.401.186)	(2.591.394)	Benefits paid - pension fund
Transfer masuk	-	167.065	167.065	Transfer in
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	156.616	110.608	267.224	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	171.743	(1.231.723)	(1.059.980)	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.177.912	1.387.463	2.565.375	Actuarial loss from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(675)	(226.387)	(227.062)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.021.187		4.510.184	Fair value of plan assets on January 1
Pengembalian aset program	1.916.283		(160.585)	Return on plan assets
Kontribusi perusahaan	585.212		543.004	Contribution by the employer
Kontribusi pekerja	32.730		47.614	Contribution by the participant
Pembayaran manfaat	(981.833)		(1.049.768)	Benefits payment
Laba aktuarial atas aset program	-		232.984	Actuarial gain on plan assets
Pendapatan bunga aset program	201.222		-	Interest income on plan assets
Selisih translasi	(55.674)		(102.246)	Translation difference
Nilai wajar aset program	5.719.127		4.021.187	Fair value of plan assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	2.710.292	20.967.173	23.677.465
Beban imbalan kerja	266.904	(3.382.988)	(3.116.084)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.240.799)	1.035.707	(1.205.092)
Transfer masuk	-	(1.781)	(1.781)
Pembayaran kontribusi	(175.322)	(409.890)	(585.212)
Pembayaran manfaat	-	(383.349)	(383.349)
Selisih translasi	(60.405)	(486.623)	(547.028)
Saldo akhir	500.670	17.338.249	17.838.919
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	950.700	18.019.159	18.969.859
Beban imbalan kerja	186.904	3.650.664	3.837.568
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.609.331	288.958	1.898.289
Transfer masuk	-	172.634	172.634
Pembayaran kontribusi	(112.658)	(430.346)	(543.004)
Pembayaran manfaat	-	(1.529.826)	(1.529.826)
Bunga neto atas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi	49.155	930.058	979.213
Laba pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	-	28.362	28.362
Selisih translasi	26.860	(162.490)	(135.630)
Saldo akhir	2.710.292	20.967.173	23.677.465

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference
Ending balance

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in
Contribution paid
Benefits paid
Net interest on net defined liability recognized in profit or loss
Remeasurement gain recognized in profit or loss
Translation difference
Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions are as of September 30, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.480.828)	1.822.325	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(110.526)	119.133	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(482.001)	583.362	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(26.972)	32.511	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.921.082	(1.568.893)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	227.534	(190.727)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	204.492	(190.290)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	19.966	(17.143)	Impact on the current service cost and interest cost
Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:			
A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:			
	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.576.713)	1.800.257	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(257.885)	293.161	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-
asumsi yang signifikan pada tanggal
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tingkat Diskonto (Didanai/ Discount Rate (Funded))	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(745.260)	914.733
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(25.783)	31.753
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai/ Salary Increase (Unfunded))	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.297.601	(2.015.411)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	324.296	(273.678)
	Kenaikan Gaji (Didanai/ Salary Increase (Funded))	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	239.956	(223.852)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	11.842	(16.397)

Impact on the defined
benefit obligation
Impact on the current service cost
and interest cost

Impact on the defined
benefit obligation
Impact on the current service cost
and interest cost

Impact on the defined
benefit obligation
Impact on the current service cost
and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada
tanggal 30 September 2021 adalah sebagai
berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation
as of September 30, 2021 is as follows:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.473.525	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	2.011.278	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	12.647.995	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	187.702.374	Beyond 5 years
Total	203.835.172	Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas
imbalan kerja pada tanggal 30 September
2021 adalah 10,84 tahun.

The average duration (in years) of the benefit
obligation as of September 30, 2021 is
10.84 years.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas
imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020
adalah 11,65 tahun.

The average duration (in years) of the benefit
obligation as of December 31, 2020 are
11.65 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)					<u>Trade Receivables</u> (Note 6)
PT Multi Harapan Utama	43.913.182	29.246.116	4,07%	3,54%	PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama	9.424.990	3.662.644	0,87%	0,44%	PT Trakindo Utama
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,09%	0,10%	PT Energi Alamraya Semesta
PT Chakra Jawara	363.322	273.408	0,03%	0,03%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	128.839	151.853	0,01%	0,02%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tri Swardana Utama	115.887	17.296	0,01%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	37.766	27.867	0,00%	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Mitra Solusi Telematika	28.030	13.310	0,00%	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.996	3.080	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT SSB Sammitr Distribution	1.178	-	0,00%	-	PT SSB Sammitr Distribution
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore	1.110	11.774	0,00%	0,00%	Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	-	11.509	-	0,00%	PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo	-	2.100	-	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	54.821.692	34.223.351	5,08%	4,14%	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(918.312)	(898.150)	(0,00%)	(0,11%)	Allowance for expected credit losses
Neto	53.903.380	33.325.201	5,08%	4,03%	Net
<u>Piutang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Receivables</u>
PT Trakindo Utama	870.163	810.077	0,00%	0,10%	PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama	523.853	630.717	0,00%	0,08%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	6.030	481	0,00%	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Mahadana Dasha Utama	2	-	0,00%	-	PT Mahadana Dasha Utama
PT Multi Harapan Utama	-	4.478.412	-	0,54%	PT Multi Harapan Utama
PT Agro City Kaltim	-	1.088.467	-	0,13%	PT Agro City Kaltim
PT Wargi Santosa	-	177.140	-	0,02%	PT Wargi Santosa
PT Chakra Jawara	-	39	-	0,00%	PT Chakra Jawara
Total	1.400.048	7.185.333	0,00%	0,87%	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(97.759)	(1.379.644)	(0,00%)	(0,17%)	Allowance for expected credit losses
Neto	1.302.289	5.805.689	0,00%	0,70%	Net

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total/Total	
	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 14)		
PT Trakindo Utama	40.337.438	49.368.750
PT Chitra Paratama	5.366.995	3.782.385
PT Sumberdaya Sewatama	1.697.307	1.402.926
PT Karya Kharisma Mandiri	1.105.349	1.109.761
PT Chakra Jawara	764.273	1.884.739
PT Mitra Solusi Telematika	516.688	231.103
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	414.868	25.796
PT Tri Swardana Utama	14.350	10.316
PT Tiara Marga Trakindo	5.455	1.480
PT Chandra Sakti Utama Leasing	720	745
PT Wargi Santosa	-	2.276.067
PT Triyasa Propertindo	-	6.625
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	-	3.295
Total	50.223.443	60.103.988
<u>Utang Non-usaha</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	4.273.766	4.408.887
PT Mitra Solusi Telematika	109.253	386.785
PT Tiara Marga Trakindo	65.453	68.626
PT Chakra Jawara	9.140	6.160
PT Triyasa Propertindo	3.717	824
PT Trakindo Utama	1.489	1.497
PT Chandra Sakti Utama Leasing	23	80
PT Wargi Santosa	-	66.490
Total	4.462.841	4.939.349
<u>Utang Muka Pelanggan</u> (Catatan 17)		
PT Sumberdaya Sewatama	3.145.311	3.190.358
PT SSB Sammitr Distribution	209.693	212.696
PT Trakindo Utama	75	3.397
Total	3.355.079	3.406.451
<u>Liabilitas Sewa</u> (Catatan 19)		
PT Trakindo Utama	99.042.628	2.082.623
PT Wargi Santosa	7.079.501	5.604.878
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.001.593	6.525.701
PT Tiara Marga Trakindo	3.321.743	5.174.392
PT Mitra Solusi Telematika	128.214	234.146
Total	112.573.679	19.621.740

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Trade Payables</u> (Note 14)		
PT Trakindo Utama	5,03%	7,42%
PT Chitra Paratama	0,67%	0,57%
PT Sumberdaya Sewatama	0,21%	0,21%
PT Karya Kharisma Mandiri	0,14%	0,17%
PT Chakra Jawara	0,10%	0,28%
PT Mitra Solusi Telematika	0,06%	0,03%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	0,05%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	0,00%	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	0,34%
PT Triyasa Propertindo	-	0,00%
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	-	0,00%
Total	6,26%	9,03%
<u>Non-trade Payables</u>		
PT Sumberdaya Sewatama	0,53%	0,66%
PT Mitra Solusi Telematika	0,01%	0,06%
PT Tiara Marga Trakindo	0,00%	0,01%
PT Chakra Jawara	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	0,01%	0,00%
PT Trakindo Utama	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	0,01%
Total	0,56%	0,74%
<u>Advances from Customers</u> (Note 17)		
PT Sumberdaya Sewatama	0,39%	0,48%
PT SSB Sammitr Distribution	0,03%	0,03%
PT Trakindo Utama	0,00%	0,00%
Total	0,42%	0,51%
<u>Lease Liabilities</u> (Note 19)		
PT Trakindo Utama	12,35%	0,31%
PT Wargi Santosa	0,88%	0,84%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,37%	0,98%
PT Tiara Marga Trakindo	0,41%	0,78%
PT Mitra Solusi Telematika	0,02%	0,04%
Total	14,04%	2,95%

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		Persentase Terhadap Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Percentage to Total Consolidated Revenue from Contracts with Customers	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</u>				
PT Multi Harapan Utama	123.345.165	35.428.798	18,00%	8,00%
PT Trakindo Utama	44.107.400	35.773.963	6,00%	8,00%
PT Chakra Jawara	1.033.894	2.926.838	0,00%	1,00%
PT Sumberdaya Sewatama	412.180	477.766	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	158.299	163.486	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	149.561	63.205	0,00%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	124.763	65.659	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	31.660	34.075	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	22.616	31.400	0,00%	0,00%
PT SSB Sammitr Distribution	794	-	0,00%	-
Total	169.386.332	74.965.190	24,00%	17,00%
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		Persentase Terhadap Beban Terkait/ Percentage to Total Respective Expenses	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	2.482.909	2.006.871	6,00%	5,00%
PT Mahadana Dasha Utama	47.921	39.272	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.146	3.082	0,00%	0,00%
Total	2.533.976	2.049.225	6,00%	5,00%
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	25.035.133	22.508.623	5,00%	9,00%
PT Multi Harapan Utama	18.210.962	1.643.821	4,00%	1,00%
PT Chitra Paratama	10.063.982	3.057.754	2,00%	1,00%
PT Chakra Jawara	2.750.908	1.865.092	1,00%	1,00%
PT Sumberdaya Sewatama	319.828	491.689	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	30.291	-	0,00%	-
PT Mitra Solusi Telematika	11.507	-	0,00%	-
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	8.726	1.371	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	2.553	-	0,00%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	-	1.256	-	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	-	44.372	-	0,00%
Total	56.433.890	29.613.978	12,00%	12,00%
<u>Pelatihan Karyawan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	2.751	9.128	0,01%	0,02%
PT Multi Harapan Utama	706	-	0,00%	-
PT Trakindo Utama	-	171	-	0,00%
Total	3.457	9.299	0,01%	0,02%
<u>Biaya Keuangan</u>				
PT Trakindo Utama	5.790.688	-	14,88%	-
PT Wargi Santosa	829.962	-	2,13%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	400.864	494.217	1,03%	2,00%
PT Tiara Marga Trakindo	253.271	-	0,65%	-
PT Mitra Solusi Telematika	15.398	-	0,04%	-
Total	7.290.183	494.217	18,73%	2,00%

<u>Revenue from Contracts with Customers</u>
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution

<u>Purchase of Information and Technology Services</u>
PT Mitra Solusi Telematika
PT Mahadana Dasha Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing

<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>
PT Trakindo Utama
PT Multi Harapan Utama
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama
PT Wargi Santosa
PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Tri Swardana Utama
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo

<u>Employee Training</u>
PT Tiara Marga Trakindo
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama

<u>Finance Charges</u>
PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		Persentase Terhadap Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Assets	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Pembelian Aset Tetap</u>				
PT Trakindo Utama	7.101.938	153.973	1,00%	0,00%
PT Sumberdaya Sewatama	859.240	179.282	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	150.157	35.640	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	18.833	5.506.465	0,00%	1,00%
PT Mitra Solusi Telematika	15.330	288.344	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	-	-	-	-
Total	8.145.498	6.163.704	0,00%	1,00%
<u>Penambahan Aset Hak-guna</u>				
PT Trakindo Utama	105.399.934	922	9,79%	0,00%
PT Wargi Santosa	5.058.478	-	0,47%	-
PT Tiara Marga Trakindo	960.399	776.791	0,09%	2,00%
PT Mitra Solusi Telematika	81.641	108.582	0,01%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	7	-	0,00%
Total	111.500.452	886.302	10,36%	2,00%

Purchase of Fixed Assets
PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara
PT Mitra Solusi Telematika
PT Tri Swardana Utama

Total

Addition of Right of Use Assets
PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Triyasa Propertindo

Total

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Direksi	2.589.637	2.865.534
Dewan Komisaris	465.706	508.610
Total	3.055.343	3.374.144

Salaries and other short-term
employee benefits
Board of Directors
Board of Commissioners

Total

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir pada tanggal 27 Oktober 2020, CK dan MHU menandatangani Amendemen III atas Kontrak Sewa Alat Berat dan Amendemen IV atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana tarif pekerjaan jasa CK direvisi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, total pendapatan jasa pertambangan dan rental alat berat yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$49.202.331 dan AS\$16.378.566, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direvisi setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, CK menandatangani kontrak sewa alat berat nomor 01/CK-MHU/KONT-RENT/X/2019 dengan MHU untuk menyewakan alat berat untuk mendukung pekerjaan pengoperasian tambang batu bara yang berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Mining Services Contract with MHU

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

These agreements has been amended several times, the latest amendment on October 27, 2020, CK and MHU signed the Amendment III of the Heavy Rental Equipment Contract and Amendment IV of the Mining Services Contract, where the rates of services provided by CK were revised.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, total mining services and heavy equipment rental income recognized by CK amounted to US\$49,202,331 and US\$16,378,566, respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

On October 3, 2019, CK entered the heavy equipment rental contract No. 01/CK-MHU/KONT-RENT/X/2019 with MHU to rent the heavy equipments to support the operation in the coal mine which is valid for five years until April 1, 2024.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 8), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$1.961.467, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

f. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah masing-masing sebesar AS\$6.568.670 dan AS\$3.656.532, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Consultation Fee Agreement with MHU

In relation with ANN's investment to MHU (Note 8), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor. In accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments, MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

For the nine-month period ended September 30, 2021, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$1,961,467 recorded as part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$6,568,670 and US\$3,656,532, respectively, which is recorded as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa ("WS")

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$995.842, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

h. Perjanjian Fasilitas Modal Usaha dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 17 Januari 2020, CK menandatangani perjanjian "Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha" nomor MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan untuk melakukan pembayaran atas nama CK terlebih dahulu untuk setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk atas pembelian suku cadang dan alat berat yang dilakukan oleh CK, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan tersedia hingga 30 November 2020.

CK akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 4% per bulan untuk setiap keterlambatan pembayaran ke CSUL, dimana tanggal jatuh tempo pembayaran ke CSUL mengikuti tanggal jatuh tempo atas setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, yaitu dengan perjanjian nomor MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 tanggal 16 Desember 2020, dimana jangka waktu tersedianya fasilitas ini diperpanjang hingga 30 November 2021.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa ("WS")

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the nine-month period ended September 30, 2021, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$995,842, which is recorded as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Working Capital Facility Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 17, 2020, CK signed "Approval for Working Capital Financing with Working Capital Facility" agreement number MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide a financing facility to make advance payment on behalf of CK for each invoice from PT United Tractors Tbk regarding the purchase of spare parts and heavy equipment which is performed by CK, with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility is non-interest bearing and available until November 30, 2020.

CK will be charged with late payment charges at rate of 4% per month for every late payment to CSUL, where the due date of payment to CSUL is following the due date of each invoice from PT United Tractors Tbk.

This agreement was amended with agreement number MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 dated December 16, 2020, where the availability period of this facility is extended until November 30, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas Modal Usaha dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang CK kepada CSUL atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$Nihil.

i. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.958), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.362.227), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.479.421) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.169.023).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp975.509.646 (setara dengan AS\$68.227) dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Working Capital Facility Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding payable of CK to CSUL related to this facility is amounting to US\$Nil, respectively.

i. Sale and Leaseback Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,958), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,362,227), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,479,421) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,169,023).

For the nine-month period ended September 30, 2021, interest expense on this loan facility amounted to Rp975,509,646 (equivalent to US\$68,227) and was recorded as part of "Finance Charges" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batu bara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ As of September 30, 2021 and For The Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)						
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	96.260.219	15.112.000	590.104.209	1.340.057	-	702.816.485
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	37.900.788	3.311.957	81.334.355	96.619.303	(219.166.403)	-
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	134.161.007	18.423.957	671.438.564	97.959.360	(219.166.403)	702.816.485
Beban pokok pendapatan	(110.052.607)	(16.177.310)	(456.453.289)	(86.958.487)	195.895.532	(473.746.161)
Laba bruto	24.108.400	2.246.647	214.985.275	11.000.873	(23.270.871)	229.070.324
Beban penjualan, umum dan administrasi					(41.235.330)	
Pendapatan lainnya					7.502.113	
Beban lainnya					(8.475.540)	
Laba usaha						186.861.567
Pendapatan keuangan - neto					1.179.070	
Biaya keuangan					(38.910.382)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						149.130.255
Beban pajak final					(650.431)	
Laba sebelum pajak penghasilan						148.479.824
Beban pajak penghasilan - neto					(39.756.674)	
Laba periode berjalan						108.723.150
Penghasilan komprehensif lain					3.773.672	
Total laba komprehensif periode berjalan						112.496.822
Segmen aset	199.010.310	34.753.067	826.721.386	722.368.974	(706.584.073)	1.076.269.664
Segmen liabilitas	(99.016.125)	(21.679.575)	(700.554.001)	(457.072.766)	476.298.769	(802.023.698)
Informasi lainnya:						
Belanja modal	12.776.673	1.402.117	149.039.679	425.701	(2.385.249)	161.258.921
Biaya depresiasi dan amortisasi	11.640.020	2.312.476	68.554.877	1.505.582	-	84.012.955

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batu bara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Pada Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
As of September 30, 2020 and For The Nine-month Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	90.402.609	12.977.036	337.205.879	1.577.689	-	442.163.213	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	34.000.566	1.778.463	70.558.999	60.249.927	(166.587.955)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	124.403.175	14.755.499	407.764.878	61.827.616	(166.587.955)	442.163.213	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(120.329.783)	(12.635.984)	(345.771.129)	(52.808.827)	157.237.251	(374.308.472)	Cost of revenue
Laba bruto	4.073.392	2.119.515	61.993.749	9.018.789	(9.350.704)	67.854.741	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(41.747.831)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						9.073.407	Other income
Beban lainnya						(9.846.590)	Other expenses
Laba usaha						25.333.727	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						1.392.616	Finance income - net
Biaya keuangan						(29.113.926)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(2.387.583)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(808.513)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(3.196.096)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(4.371.156)	Income tax expense - net
Rugi periode berjalan						(7.567.252)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain						(5.086.188)	Other comprehensive loss
Total Rugi komprehensif periode berjalan						(12.653.440)	Total comprehensive Loss for the period
Segmen aset	160.485.584	24.539.212	682.900.474	701.739.725	(696.012.315)	873.652.680	Segment assets
Segmen liabilitas	90.997.073	12.833.327	573.730.092	424.697.099	(457.499.586)	644.758.005	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	17.471.062	390.456	33.650.321	2.719.605	-	54.231.444	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	9.038.173	543.925	47.550.999	1.289.009	(81.811)	58.340.295	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 30 September 2021:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 25 April 2021, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2022 dan jumlah maksimum pinjaman menjadi AS\$40.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 27 September 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,50:1,00 untuk periode sebelum 31 Desember 2021.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode setelah 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,50:1,00.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp80,98 miliar (setara dengan AS\$5.658.295), AS\$5.520.566, dan EUR112.552 (setara dengan AS\$130.611).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp74,31 miliar (setara dengan AS\$5.289.250), AS\$3.602.469, dan EUR406.751 (setara dengan AS\$498.941).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of September 30, 2021:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 25, 2021, this facility has been extended until April 24, 2022 and the maximum credit amount becomes US\$40,000,000.

Based on the amendment on the loan agreement dated September 27, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00 for period before December 31, 2021.
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 until December 31, 2022.
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.

As of September 30, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of September 30, 2021, the non-cash loan facility used amounted to Rp80.98 billion (equivalent to US\$5,658,295), US\$5,520,566, and EUR112,552 (equivalent to US\$130,611).

As of December 31, 2020, the non-cash loan facility used amounted to Rp74.31 billion (equivalent to US\$5,289,250), US\$3,602,469, and EUR406,751 (equivalent to US\$498,941).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA

Pemeliharaan Jalan Hauling Batu bara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batu bara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batu bara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022.

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batu bara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batu bara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batu bara yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$5.524.223 dan AS\$2.740, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of agreement to June 3, 2022.

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to US\$5,524,223 and US\$2,740, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Fasilitas Pelabuhan (lanjutan)

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batu bara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 10 Januari 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$294.009 dan AS\$1.122.147 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$4.437.946 dan AS\$1.481.070, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Port Facility (continued)

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on January 10, 2020 to amend time period of agreement to December 31, 2022.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$294,009 and US\$1,122,147, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$4,437,946 and US\$1,481,070, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$1.039.975 dan AS\$322.723, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perjanjian Jasa Penambangan Batu bara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batu bara di tambang Nagari Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batu bara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

MIFA

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$6.115.798 dan AS\$2.875.323, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$1,039,975 and US\$322,723, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagari Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

MIFA

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$6,115,798 and US\$2,875,323, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batu bara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

Pada tanggal 22 Februari 2019, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 dengan MAS untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dengan luas area 1.745 Ha. Kontrak tersebut berlaku tiga tahun sejak CK pertama kali beroperasi. Apabila CK dapat memenuhi target pekerjaan yaitu sekitar 30,9 juta BCM, kontrak dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan surat antara CK dan MAS, dengan nomor surat 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 tanggal 15 Januari 2020 dan 006/CK-LO/FS/II/2020 tanggal 21 Januari 2020, CK dan MAS sepakat untuk mengakhiri Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 efektif sejak tanggal 16 Februari 2020.

Litigasi

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

On February 22, 2019, CK entered the mining service contract No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 with MAS for developing and implementing mining services in South Sumatera area with an area of 1,745 Ha. The contract is valid for three years as of the date CK starts the operation. If the contractor can fulfill the services target of approximately 30.9 million BCM, the contract may be extended for a period of two years.

Based on letter between CK and MAS, letter number 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 dated January 15, 2020 and 006/CK-LO/FS/II/2020 dated January 21, 2020, CK and MAS agreed to terminate mining service contract number 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 effective since February 16, 2020.

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Rinjani Kartanegara (lanjutan)

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H. selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan *going concern* sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari RK adalah masing-masing sebesar AS\$19.160.917 dan AS\$19.594.995 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Rinjani Kartanegara (continued)

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PS T dated May 13, 2019.

On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the *going concern* result amounting to Rp4.4 billion.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from RK is amounting to US\$19,160,917 and US\$19,594,995, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari MS adalah masing-masing sebesar AS\$274.117 dan AS\$278.103 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari TMJ adalah masing-masing sebesar AS\$21.369.436 dan AS\$21.394.157 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure (continued)

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from MS is amounting to US\$274,117 and US\$278,103, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from TMJ is amounting to US\$21,369,436 and US\$21,394,157, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance.

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Bangun Olahsarana Sukses (lanjutan)

Berdasarkan hasil dari Panel Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, kesepakatan penyelesaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS mengajukan kasasi atas BOS. Pada tanggal 10 Juni 2021 Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan yang menolak kasasi PT Max Extraction Asia.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.173.454 dan AS\$4.174.921 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

ACE

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), pihak berelasi, menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di Site Tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir antara PT Agincourt Resources ("AR") dengan SS pada tanggal 27 Februari 2020, AR akan melakukan pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 kepada SS atas kesepakatan pembagian kerugian yang dialami SS akibat pengakhiran dari kontrak HFO.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Bangun Olahsarana Sukses (continued)

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding. On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation to BOS. On June 10, 2021 Supreme Court has released its Decision which reject PT Max Extraction Asia's cassation.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, CK's receivables from BOS is amounting to US\$4,173,454 and US\$4,174,921, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit loss on such balance.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

ACE

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), related party, entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, in which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

Based on Final Settlement Agreement between PT Agincourt Resources ("AR") with SS dated February 27, 2020, AR will make payment in the amount of US\$6,948,644 to SS as the payments of AR's share of the loss due to SS resulting from termination of the HFO contract.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir ini, AR juga mengesampingkan tagihan penalti kepada SS yang timbul dari pelaksanaan kontrak HFO sejumlah Rp29.386.163.465 (atau setara dengan AS\$2.053.971).

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penerima Manfaat Pembayaran dan Pernyataan Jaminan yang dikirimkan oleh SS kepada AR dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Februari 2020, SS menunjuk ACE sebagai penerima manfaat dari pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penyelesaian Akhir.

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Kas dan setara kas	1.149.252	80.327.904
Aset keuangan lancar lainnya	436	30.478
Piutang usaha	1.654.605	115.649.972
Piutang non-usaha	27.435	1.917.605
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	277.429	19.391.144
Aset lancar lainnya	8.681	606.764
Taksiran tagihan pajak	677.111	47.327.262
Aset tidak lancar lainnya	150.445	10.515.475
Sub-total	3.945.394	275.766.604
Liabilitas		
Utang usaha	1.702.591	119.003.989
Utang non-usaha	108.719	7.598.987
Utang pajak	723.807	50.591.112
Beban akrual	714.200	49.919.574
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	101.238	7.076.128
Liabilitas sewa	1.816.117	126.939.027
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	255.222	17.838.919
Sub-total	5.421.894	378.967.736
Aset (Liabilitas) dalam Rupiah - neto	(1.476.500)	(103.201.132)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ACE (continued)

Power Plant Rental Contract (continued)

By this Final Settlement Agreement, AR also waives the unpaid invoice for penalty to SS arising from implementation of the HFO contract amounting Rp29,386,163,465 (or equivalent to US\$2,053,971).

Based on the Appointment of Beneficiary of Payment and Statement of Undertaking Letter sent by the SS to AR and signed by both parties on February 27, 2020, SS appoints ACE as the beneficiary of the payment amounting US\$6,948,644 as stated in the Final Settlement Agreement.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
Aset		
Cash and cash equivalents	599.949	42.534.443
Other current financial assets	1.766	125.224
Trade receivables	1.397.270	99.062.029
Non-trade receivables	86.271	6.116.327
Prepaid value added taxes	66.589	4.720.982
Other current assets	1.393	98.744
Estimated claims for tax refund	314.454	22.293.807
Other non-current assets	18.815	1.333.955
Sub-total	2.486.507	176.285.511
Liabilitas		
Trade payables	1.503.860	106.618.925
Non-trade payables	143.218	10.153.682
Taxes payable	81.535	5.780.576
Accrued expenses	718.054	50.907.758
Short-term employee benefits liability	22.964	1.628.109
Lease liabilities	467.665	33.155.938
Long-term employee benefits liability	333.971	23.677.465
Sub-total	3.271.267	231.922.453
Asset (Liabilities) in Rupiah - net	(784.760)	(55.636.942)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Euro		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	0,00	3.496
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	0,12	136.235
Liabilitas dalam Euro - neto	(0,12)	(132.739)
Mata uang asing lainnya		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		15.598
Aset tidak lancar lainnya		-
Sub-total		15.598
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		197.444
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto		(181.846)

Akun "Beban Lainnya" dan "Pendapatan Lainnya" mencakup laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$(1.586.645) dan AS\$5.939.720 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Euro		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents	0,00	4.015
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	1,46	1.794.050
Liabilities in Euro - net	(1,46)	(1.790.035)
Other foreign currencies		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		209.941
Other non-current assets		4.286
Sub-total		214.227
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		94.485
Asset (liabilities) in other foreign currencies - net		119.742

The "Other Expense" and "Other Income" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to US\$(1,586,645) and US\$5,939,720 for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga, piutang non-usaha jangka panjang, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar piutang non-usaha jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, long-term trade receivables - third parties, long-term non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- b. The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- c. The fair values of long-term non-trade receivables and certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.
- e. The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIMCONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	238.314.637	109.212.396
Aset keuangan lancar lainnya	30.478	125.224
Piutang usaha	170.598.145	138.614.852
Piutang non-usaha	1.917.605	6.648.663
Aset lancar lainnya	1.149.216	703.942
Total Aset Keuangan Lancar	412.010.081	255.305.077
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Investasi pada saham	20.740.943	20.028.870
Piutang non-usaha jangka panjang	-	7.090
Aset tidak lancar lainnya - neto	4.215.915	4.169.389
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	24.956.858	24.205.349
Total Aset Keuangan	436.966.939	279.510.426
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	48.340.000	40.000.000
Utang usaha	124.296.086	115.627.378
Utang non-usaha	7.598.987	10.153.682
Beban akrual	49.919.574	54.903.937
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.076.128	2.545.498
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	159.623.275	-
Liabilitas sewa	40.088.435	23.642.858
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	3.802.768
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	436.942.485	250.676.121
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	189.890.421	345.719.977
Liabilitas sewa	89.852.197	16.038.775
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	3.256.675	3.359.881
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	282.999.293	365.118.633
Total Liabilitas Keuangan	719.941.778	615.794.754

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Investment in shares
Long-term non-trade receivables
Other non-current assets - net
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term non-trade payables - third parties
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term non-trade payables - third parties
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 30 September 2021 (Tidak Diaudit)				
<u>Aset tidak lancar</u>				
Investasi pada saham	20.740.943	-	-	20.740.943

As of September 30, 2021 (Unaudited)
Non-current assets
Investments in shares

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Total/ Total				
Pada 31 Desember 2020				
<u>Aset tidak lancar</u>				
Investasi pada saham	20.028.870	-	-	20.028.870

As of December 31, 2020
Non-current assets
Investments in shares

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

30 September 2021 (Tidak Diaudit)/September 30, 2021 (Unaudited)					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	48.340.000	-	-	-	48.340.000
Utang obligasi	-	-	159.623.275	189.890.421	349.513.696
Liabilitas sewa	2.066.764	934.829	38.021.671	88.917.368	129.940.632
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	3.256.675	3.256.675
Total	50.406.764	934.829	197.644.946	282.064.464	531.051.003

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000
Utang obligasi	-	-	-	345.719.977	345.719.977
Liabilitas sewa	2.996.120	3.528.957	20.646.738	12.509.818	39.681.633
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	3.802.768	3.359.881	7.162.649
Total	42.996.120	3.528.957	24.449.506	361.589.676	432.564.259

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as September 30, 2021 and December 31, 2020 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	48.340.000	-	-	-	48.340.000	Short-term bank loans
Utang usaha	124.296.086	-	-	-	124.296.086	Trade payables
Utang non-usaha	7.598.987	-	-	-	7.598.987	Non-trade payables
Beban akrual	49.919.574	-	-	-	49.919.574	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.076.128	-	-	-	7.076.128	Short-term employee benefits liability
Sub-total	237.230.775	-	-	-	237.230.775	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	158.484.000	200.000.000	-	-	358.484.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	40.088.435	33.906.038	22.087.887	34.301.984	130.384.344	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	3.256.675	-	-	3.256.675	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	198.572.435	237.162.713	22.087.887	34.301.984	492.125.019	Sub-total
Total	435.803.210	237.162.713	22.087.887	34.301.984	729.355.794	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.970.304)	Unamortized transaction cost
Neto					720.385.490	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	115.627.378	-	-	-	115.627.378	Trade payables
Utang non-usaha	10.153.682	-	-	-	10.153.682	Non-trade payables
Beban akrual	54.903.937	-	-	-	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	-	-	-	2.545.498	Short-term employee benefits liability
Sub-total	223.230.495	-	-	-	223.230.495	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	23.642.858	15.026.911	1.011.864	-	39.681.633	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	3.802.768	3.359.881	-	-	7.162.649	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	27.445.626	368.386.792	1.011.864	-	396.844.282	Sub-total
Total	250.676.121	368.386.792	1.011.864	-	620.074.777	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(4.280.023)	Unamortized transaction cost
Neto					615.794.754	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Nine-month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Neto/ Cash Flows - Net	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan Emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas Sewa/ Acquisition Right of Use Asset through Lease Liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	8.340.000	-	-	-	-	48.340.000	Short term bank loans
Utang obligasi	345.719.977	-	-	-	3.793.719	-	349.513.696	Bonds payables
Liabilitas sewa	39.681.633	(30.979.406)	(359.241)	(767.454)	-	122.365.100	129.940.632	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	425.401.610	(22.639.406)	(359.241)	(767.454)	3.793.719	122.365.100	527.794.328	Total liabilities from financing activities

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) Nine-month Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	35.000.000	5.000.000	-	-	-	-	40.000.000	Short term bank loans
Utang obligasi	343.337.404	-	-	-	1.760.893	-	345.098.297	Bonds payables
Liabilitas sewa	11.943.076	(4.773.253)	-	19.153.851	-	-	26.323.674	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	390.280.480	226.747	-	19.153.851	1.760.893	-	411.421.971	Total liabilities from financing activities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	48.340.000	40.000.000
Utang obligasi	349.513.696	345.719.977
Liabilitas sewa	129.940.632	39.681.633
Total	527.794.328	425.401.610
Dikurangi kas dan setara kas	(238.314.637)	(109.212.396)
Utang neto	289.479.691	316.189.214
Ekuitas neto	274.245.966	161.749.144
Net debt to equity ratio - tidak diaudit	1,06	1,95
Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak diaudit	1,92	2,63

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, bonds payable and lease liabilities less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

Short-term bank loans	
Bonds payable	
Lease liabilities	
Total	
Less cash and cash equivalents	
Net debts	
Net equity	
Net debt to equity ratio - unaudited	
Debt to equity ratio - unaudited	

There are no changes to the objectives, policies and processes as of September 30, 2021 and December 31, 2020. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batu bara ("UU Minerba") dan peraturan pemerintah yang terkait

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara" ("PP No. 23"). PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data. PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batu bara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

Pada tanggal 5 Januari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentasi Minimal Penjualan Batu bara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018 ("KEPMEN No.23/2018"). Surat Keputusan ini menetapkan 25% dari penjualan batu bara perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara dan Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu bara diperuntukan bagi kepentingan dalam negeri.

36. MINING REGULATIONS

Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the related government regulations

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23"). PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing. PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

On January 5, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Decision No.23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Percentage of Domestic Market Obligation ("KEPMEN No.23/2018"). This decision letter stated that 25% of coal sales of a company with Coal Contract of Works and/ or Coal Mining Permit for Operation and Production is allocated for domestic market.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batu bara ("UU Minerba") dan peraturan pemerintah yang terkait (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara yang baru ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya UU No. 3/2020 ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari undang-undang ini.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari UU No. 3/2020 ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

36. MINING REGULATIONS (continued)

Law on Mineral and Coal Mining ("UU Minerba") and the related government regulations (continued)

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this UU No. 3/2020, the government must establish the implementing regulation of this law.

The Group has monitored the development and implementation of the UU No. 3/2020 and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group's operations in the near term.

37. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batu bara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp23,03 miliar (setara dengan AS\$1.609.702) dan Rp23,29 miliar (setara dengan AS\$1.651.353).

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pasca tambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 30 September 2021 jaminan pasca tambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar AS\$583.621, Rp2,1 miliar (setara dengan AS\$146.781) dan Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$155.811).

Pada tanggal 31 Desember 2020, jaminan pasca tambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar AS\$583.621, Rp1,0 miliar (setara dengan AS\$67.352) dan Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$160.226).

37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

On March 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Exploration ("IUP-Exploration") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company, TIA, MIFA and BEL provided Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the Company TIA, MIFA and BEL, as of September 30, 2021 and December 31, 2020 totaling to Rp23.03 billion (equivalent to US\$1,609,702) and Rp23.29 billion (equivalent to US\$1,651,353), respectively.

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of September 30, 2021 TIA, MIFA and BEL has placed post-mining activities guarantee amounting to US\$583,621, Rp2.1 billion (equivalent to US\$146,781) and Rp2.3 billion (equivalent to US\$ 155,811), respectively.

As of December 31, 2020, TIA, MIFA and BEL has placed post-mining activities guarantee amounting to US\$583,621, Rp1.0 billion (equivalent to US\$67,352) and Rp2.3 billion (equivalent to US\$160,226), respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2020 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	90.204.387	29.346.006
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	19.558.371	9.433.390
Uang muka pembelian aset tetap	517.936	3.623
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	1.363.085	-

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas Senior Loan dengan PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan dan CK menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri dan BNI sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000 akan digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian Notes 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50.000.000 akan digunakan sebagai belanja modal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") 3 bulan ditambah margin 4,5% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2021, Perusahaan mencairkan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000.

Fasilitas Demand Loan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 11 November 2021, SSB menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan *demand loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp285.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8% per tahun.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Acquisition of right of use assets through lease liabilities
 Acquisition of fixed assets through:
 Payables
 Advance for purchase of fixed assets
 Reclassification fixed assets to right of use assets

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

New Senior Loan Facility with PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri") and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on the Notarial Deed of Fahiah Helmi, SH, No. 15 dated October 26, 2021, the Company and CK entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri and BNI as a Mandated Lead Arrangers ("MLA") related to the availability of *Tranche A* and *Tranche B* Facilities. *Tranche A* Facility amounting to US\$100,000,000 will be used to partially refinance 2022 Notes and *Tranche B* Facility amounting to US\$50,000,000 will be used for capital expenditures.

This loan bears an interest rate of LIBOR 3 months plus margin 4.5% per annum.

On November 19, 2021, the Company has drawn *Tranche A* Facility amounting to US\$100,000,000.

Demand Loan Facility PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the Notarial Deed of Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 dated November 11, 2021, SSB entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp285,000,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 8% per annum.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2021 dan untuk Periode
Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and for the Nine-month
Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Modal Saham

Pada tanggal 17 November 2021, PT Tiara Marga Trakindo membeli 838.207.133 lembar saham Perusahaan dari Valle Verde Pte. Ltd. atau sebesar 30,44% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Restrukturisasi ini menyebabkan komposisi kepemilikan saham Perusahaan menjadi:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.493.635	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.387.087	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	568.704.500	20,6565%	29.793.879	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Share Capital

On November 17, 2021, PT Tiara Marga Trakindo acquired 838,207,133 shares of the Company from Valle Verde Pte. Ltd. or equivalent to 30,44% of the total issued and paid capital by the Company. This restructuring changed shareholders composition of Company as follows:

40. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

40. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.